

**PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI,
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Adinda Ramadhania
NPM : 2105170168
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

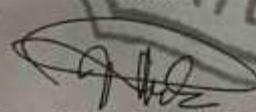
Nama : ADINDA RAMADHANIA
NPM : 2105170168
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

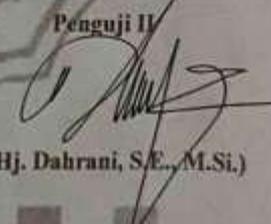
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

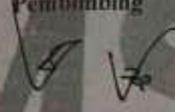
Penguji I

Penguji II


(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)


(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.)

Pembimbing

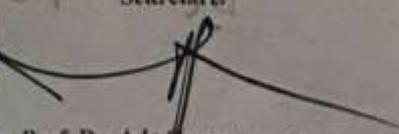

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ADINDA RAMADHANIA

N.P.M : 2105170168

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI
INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Skripsi

(IRFAN, S.E., M.M. Ph.D.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ADINDA RAMADHANIA
NPM : 2105170168
Dosen Pembimbing : Irfan SE., MM., Ph.D
Program Studi : Akuntansi
Konsekrasi : Akuntansi Manajemen
Judul penelitian : PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Penyempurnaan data, analisis data, dan kesimpulan.		
Bab 5	Respon f. dan -		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	acc: Rhdg Mepn tli fa		

Medan, Maret 2025

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Irfan SE., MM., Ph.D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Adinda Ramadhania

NPM : 2105170168

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2025

Saya yang Menyatakan


Adinda Ramadhania

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Adinda Ramadhania

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

adindaramadhania06@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis varian (SEM-PLS) melalui aplikasi Smart PLS. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 88 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Motivasi investasi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sementara itu, persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak universitas untuk meningkatkan program edukasi investasi, memperbanyak kegiatan praktik investasi, serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen risiko dalam berinvestasi guna mendorong minat mahasiswa dalam aktivitas investasi.

Kata kunci : Literasi Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Minat Investasi

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT LITERACY, INVESTMENT MOTIVATION, AND RISK PERCEPTION ON INVESTMENT INTEREST AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA

Adinda Ramadhania

Department of Accounting

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatera

adindaramadhania06@gmail.com

This research aims to examine and analyze the influence of investment literacy, investment motivation, and risk perception on investment interest among students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University North Sumatra. The research method used is a quantitative approach with data analysis techniques using variance-based Structural Equation Modeling (SEM-PLS) through Smart PLS application. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 88 students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University North Sumatra as the sample. The results show that investment literacy has a positive effect on investment interest. Investment motivation also has a positive effect on investment interest. Meanwhile, risk perception has a negative effect on investment interest. Based on these findings, it is recommended that the university enhance investment education programs, increase practical investment activities, and provide comprehensive understanding about risk management in investing to encourage student interest in investment activities.

Keywords : Investment Literacy, Investment Motivation, Risk Perception, Investment Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH LITERASI INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada pintu surga penulis, **Ibunda Daniar**. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi dukungan, kasih sayang, semangat, dan nasehat yang tiada hentinya serta doa yang tulus yang selalu beliau berikan membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini
2. Yang terindu **Ayahanda Alm Suhardi**, terima kasih telah menjadi kekuatan kepada penulis untuk terus melangkah maju hingga penulis

mampu menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun waktu hanya mengizinkan kita bersama selama satu tahun empat bulan enam hari. Namun, warisan cinta dan kasih sayangmu telah meninggalkan jejak abadi dalam hidup penulis. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terindah di sisi-Nya

3. Adik-adik penulis tersayang, **Lidya Alya** dan **Adellia Syahfitri** yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan selalu menghibur penulis selama proses tugas akhir hingga penyelesaian tugas akhir ini
4. **Prof. Dr. Agusani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utar
8. **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammdaiyah Sumatera Utara
9. **Riva Ubar Harahap SE., M,Si., CA., CPA** selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. **Irfan SE., MM., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing hingga menyelesaikan tugas akhir ini

11. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Akuntansi** yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, serta seluruh **staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis** yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir
12. **Keluarga Besar Alm. Muchtar Ismail dan Almh. Rohani** baik yang sudah berpulang ke sisi-Nya maupun yang masih diberikan nikmat hidup oleh Allah SWT, yang senantiasa membantu dan mendukung penulis dari kecil hingga penulis dapat duduk di bangku perkuliahan dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini
13. **Pemilik NPM 1806200054** yang selalu mendukung, memotivasi dan menemani penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
14. **Teman-teman** penulis yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses tugas akhir hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari tugas akhir mengharapkan agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, 13 Maret 2025

Adinda Ramadhania
2105170168

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Batasan Masalah.....	18
1.4 Rumusan Masalah	19
1.5 Tujuan Penelitian	19
1.6 Manfaat Penelitian	20
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori.....	22
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana).....	22
2.1.2 Minat Investasi	24
2.1.3 Literasi Investasi	40
2.1.4 Motivasi Investasi	45
2.1.5 Persepsi Risiko	49
2.2 Penelitian Terdahulu	58
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	59
2.4 Hipotesis.....	64
BAB 3 METODE PENELITIAN	66
3.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2 Definisi Operasional.....	66
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	69
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	70
3.4.1 Populasi.....	70
3.4.2 Sampel.....	70
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.5.1 Jenis Data	72
3.5.2 Sumber Data.....	72
3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	72

3.6	Teknik Analisis Data.....	79
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	80
3.6.2	Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	81
3.6.2.1	<i>Convergent Validity</i>	81
3.6.2.2	<i>Discriminant Validity</i>	82
3.6.2.3	<i>Composite Reliability</i>	82
3.6.3	Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	82
3.6.4	Uji Hipotesis	83
BAB 4 HASIL PENELITIAN		84
4.1	Deskripsi Data.....	84
4.1.1	Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	84
4.1.2	Karakteristik Responden.....	84
4.1.2.1	Usia Responden.....	85
4.1.2.2	Semester Perkuliahan	86
4.1.2.3	Program Studi Responden.....	88
4.1.2.4	Jenis Kelamin Responden	89
4.1.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....	90
4.1.3.1	Variabel Minat Investasi	91
4.1.3.2	Variabel Literasi Investasi.....	93
4.1.3.3	Variabel Motivasi Investasi.....	96
4.1.3.4	Variabel Persepsi Risiko	97
4.2	Analisis Data	100
4.2.1	Analisis <i>Outer Model</i>	100
4.2.1.1	<i>Convergent Validity</i>	100
4.2.1.2	<i>Discriminant Validity</i>	102
4.2.1.3	<i>Composite Reliability</i>	103
4.2.2	Analisis <i>Inner Model</i>	106
4.2.2.1	R-square	106
4.2.2.2	F-square.....	107
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	108
4.2.4	Pembahasan	110
4.2.4.1	Pengaruh Literasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	110
4.2.4.2	Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	113
4.2.4.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi	115
BAB 5 PENUTUP.....		119
5.1	Kesimpulan	119
5.2	Saran.....	120
5.3	Keterbatasan Penelitian	120
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN.....		130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2021	5
Tabel 1. 2 Hasil Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	58
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	68
Tabel 3. 2 Pelaksanaan Waktu Penelitian	69
Tabel 3. 3 Daftar Responden Berdasarkan Prodi FEB.....	70
Tabel 3. 4 Skala Pengukuran.....	73
Tabel 3. 5 Kategori Interval Skala Butir Pertanyaan	73
Tabel 3. 6 Interval Reliabilitas Variabel Penelitian	74
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden	85
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Semester Perkuliahan Responden.....	87
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Program Studi Responden	88
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	89
Tabel 4. 5 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden	91
Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Minat Investasi	92
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Investasi	93
Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Motivasi Investasi	96
Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Persepsi Risiko.....	98
Tabel 4. 10 Outer Loading	101
Tabel 4. 11 Heterotrait Monotrait Ratio of Corelation (HTMT).....	102
Tabel 4. 12 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	103
Tabel 4. 13 R-square	106
Tabel 4. 14 F-square.....	107
Tabel 4. 15 Path Coefficients	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Konseptual.....	64
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS.....	80
Gambar 4. 1 Outer Model	100
Gambar 4. 2 Inner Model	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	130
Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Minat Investasi (Y)	134
Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Literasi Investasi (X1).....	136
Lampiran 4. Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Investasi (X2).....	138
Lampiran 5. Hasil Jawaban Kuesioner Persepsi Risiko (X3)	140
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	142
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	143
Lampiran 8. Hasil Uji Outer Model	143
Lampiran 9. Tabel R-square.....	144
Lampiran 10. Tabel F-square	144
Lampiran 11. Hasil Uji Inner Model.....	145
Lampiran 12. Permohonan Judul Penelitian	146
Lampiran 13. Persetujuan Judul Penelitian	148
Lampiran 14. Permohonan Izin Penelitian.....	149
Lampiran 15. Surat Izin Riset Pendahuluan.....	150
Lampiran 16. Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	151
Lampiran 17. Surat Izin Riset	152
Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal	153
Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal.....	154
Lampiran 20. Pengesahan Proposal	155
Lampiran 21. Surat Menyelesaikan Riset	156
Lampiran 22. Surat Keterangan Riset	157
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup.....	158

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan finansial individu di masa depan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Faisal & Riskayanto, 2024, hal. 14), investasi merupakan proses menanamkan modal dengan harapan dapat menghasilkan nilai tambahan atau keuntungan di masa depan. Sedangkan menurut (Paningrum, 2022, hal. 2), investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan.

Investasi sudah diatur dalam PSAK No. 13 yang menyatakan bahwa investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalti*, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (Siregar, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan mengalokasikan sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan, baik itu dalam bentuk peningkatan nilai aset, pendapatan berulang, atau

keuntungan lainnya. Di era modern ini, kegiatan investasi menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda termasuk mahasiswa, untuk mempersiapkan masa depan finansial mereka.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai investasi di Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp 150,03 Miliar, menunjukkan peningkatan sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan pertumbuhan yang positif dalam industri investasi di Indonesia. Meskipun menunjukkan tren positif, industri investasi di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan dan investasi di kalangan masyarakat, terutama kaum muda.

Berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan Populix berjudul *“Insights and Future Trends of Investments in Indonesia”* menunjukkan mayoritas (72%) responden mengatakan bahwa mereka mulai berinvestasi, terutama di kalangan generasi Z. Angka tersebut meningkat dibandingkan survei sebelumnya yang digelar pada Januari 2021 yang mengungkap bahwa hanya kurang dari setengah responden (44%) yang telah mulai berinvestasi (Nabila, 2022).

Minat investasi memiliki peran krusial sebagai dorongan internal dalam diri individu yang mencakup keinginan dan hasrat untuk memahami serta melakukan kegiatan investasi. Minat investasi merupakan dorongan internal dalam diri individu yang mencakup keinginan dan hasrat untuk memahami serta melakukan kegiatan investasi (Fitrianingrum & Nugroho, 2024, hal. 44). Sedangkan menurut (Wardani & Supiati, 2020, hal. 17),

minat investasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan berinvestasi di dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam investasi (Tarigan & Amalia, 2024, hal. 7329).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan dorongan internal individu yang tercermin dalam perasaan tertarik, antusias, dan keinginan yang kuat untuk memahami serta secara aktif terlibat dalam kegiatan menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Pemahaman yang mendalam mengenai minat investasi menjadi penting, mengingat minat investasi merupakan aspek psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana), minat investasi berperan sebagai niat berperilaku (behavioral intention) yang dipengaruhi oleh tiga variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991, hal. 182). Semakin positif sikap terhadap investasi, semakin kuat dukungan sosial, dan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, maka semakin kuat pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Pentingnya minat investasi juga tercermin dari tujuannya yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar modal dan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan, meningkatkan taraf hidup, dan mencapai kemakmuran finansial di masa depan (Hikmah & Rustam, 2020, hal. 134). Ini

menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya penting sebagai pendorong perilaku investasi, tetapi juga sebagai komponen kunci dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Secara empiris, minat investasi memiliki signifikansi khusus bagi mahasiswa karena dapat mendorong mereka dalam aktivitas investasi yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal serta memotivasi dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Halim, Aspirandi & Pradana, 2022, hal. 4). Hal ini menjadi semakin relevan mengingat mahasiswa sebagai generasi muda perlu mempersiapkan diri untuk masa depan finansial mereka.

Penelitian (Juniarti *et al*, 2024) juga mendukung pentingnya minat investasi di kalangan mahasiswa yang menemukan bahwa financial literacy dan risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Ini mengindikasikan bahwa pengembangan minat investasi di kalangan mahasiswa dapat mendorong mereka untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman risiko, yang pada gilirannya akan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik di masa depan.

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki potensi untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana literasi investasi yang dimiliki mahasiswa, motivasi mereka untuk berinvestasi, serta persepsi mereka terhadap risiko dapat mempengaruhi minat mereka dalam melakukan investasi. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai keuangan dan investasi melalui mata kuliah yang mereka tempuh, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep investasi dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lain, yang membuat mereka menjadi subjek yang tepat untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa. Berikut data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester akhir tahun ajaran 2024/2025 yakni mahasiswa semester 7 program studi S1 Akuntansi, S1 SManajemen, S1 Ekonomi Pembangunan dan mahasiswa program studi D3 Manajemen Perpajakan semester 5.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2021

No	Program Studi	Strata	Angkatan 2021
1	Manajemen	S1	505
2	Akuntansi	S1	203
3	Ekonomi Pembangunan	S1	44
4	Manajemen Perpajakan	D3	15
Total Keseluruhan			767

Sumber : Biro Data dan Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2024

Berdasarkan data di atas, dari 767 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis semester akhir tahun ajaran 2024/2025 dilakukan pra riset dengan wawancara kepada 10 mahasiswa dengan hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Hasil Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Status Investasi		Minat Investasi	
			Sudah	Belum	Berminat	Belum Berminat
1	Akuntansi	3	1	2	2	2
2	Manajemen	3	-	3	1	2
3	Ekonomi	2	1	1	1	1

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Status Investasi		Minat Investasi	
			Sudah	Belum	Berminat	Belum Berminat
	Pembangunan					
4	Manajemen Perpajakan	2	-	2	1	1
	Total	10	2	8	5	5

Sumber : Hasil Wawancara Pendahuluan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari berbagai program studi, fenomena yang muncul adalah rendahnya tingkat investasi di kalangan mahasiswa. Dari total 10 mahasiswa yang diwawancarai, 8 mahasiswa mengaku belum melakukan investasi. Fenomena ini menimbulkan keprihatinan mengingat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis seharusnya memiliki kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya investasi bagi masa depan mereka.

Lebih lanjut, ditemukan masalah rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan 5 dari 10 mahasiswa belum memiliki ketertarikan dan keinginan untuk melakukan kegiatan investasi. Hal ini cukup memprihatinkan mengingat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah dibekali dengan berbagai mata kuliah terkait keuangan dan investasi, seharusnya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap investasi. Meskipun, dari 5 mahasiswa yang menyatakan berminat untuk berinvestasi, hanya 2 mahasiswa yang sudah merealisasikan minatnya dalam bentuk aktivitas investasi, sedangkan 8 mahasiswa lainnya belum melakukan investasi. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan serius terkait minat investasi di

kalangan mahasiswa yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko.

Penelitian ini memfokuskan pada minat investasi reksadana pasar uang. Reksadana pasar uang penting bagi mahasiswa karena menawarkan alternatif investasi yang relatif aman dan likuid, serta memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan modal kecil. Reksadana ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep investasi dan pengelolaan keuangan, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil meskipun dalam jumlah kecil. Selain reksadana pasar uang termasuk dalam jenis investasi jangka pendek, karena investasinya ditanam pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, reksadana pasar uang tidak memerlukan waktu dan kompetensi tinggi untuk analisis, sehingga cocok bagi mahasiswa yang mungkin tidak memiliki banyak waktu untuk belajar tentang investasi secara mendalam (Suryanto & Asri, 2020).

Pemilihan reksadana pasar uang sebagai fokus penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan penting yang relevan dengan karakteristik dan kemampuan finansial mahasiswa sebagai investor pemula. Di tengah beragamnya pilihan instrumen investasi di pasar modal seperti saham, obligasi, dan *exchange traded fund* (ETF), reksadana pasar uang hadir sebagai solusi investasi yang lebih terjangkau dan mudah diakses oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil *survey* yang diselenggarakan *Populix* tahun 2022, reksa dana tetap digemari oleh 55% Gen Z karena masih dianggap

cocok untuk investor pemula dengan modal yang tidak terlalu besar dan memiliki resiko rendah (Populix, 2022).

Berbeda dengan investasi langsung pada saham atau obligasi yang memerlukan modal besar, reksadana pasar uang dapat dimulai dengan dana yang relatif kecil mulai dari Rp 10.000. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi mahasiswa yang umumnya masih memiliki keterbatasan dana dan belum memiliki penghasilan tetap (Shaid, 2024).

Reksadana Menurut Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 27 merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Menurut (Manik, 2024, hal. 121), reksadana merupakan instrumen investasi di pasar modal yang sangat sesuai untuk investor individual kecil. Sedangkan menurut (Masruroh, 2014, hal. 95), reksadana merupakan salah satu instrumen investasi yang dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi selain tanah, emas, properti, maupun saham.

Menurut (Manik, 2024, hal. 35), pasar uang merupakan mekanisme pasar dimana lembaga keuangan non-bank dan pihak swasta dapat berinteraksi. Sedangkan menurut (Masruroh, 2014, hal. 88), pasar uang merupakan mekanisme yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang yaitu efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun. Sementara itu, menurut (Hakim, 2014, hal. 2), pasar uang (*money market*) merupakan mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang kebijakan berinvestasinya 100 persen pada instrumen pasar uang. Instrumen pasar uang adalah surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Instrumen, tabungan, deposito, dan giro masuk dalam klasifikasi tersebut (Rudiyanto, 2015). Sejalan dengan itu menurut (Nugraha, 2011), reksa dana pasar uang didefinisikan sebagai reksa dana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang. Efek pasar uang sendiri didefinisikan sebagai efek-efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun. Secara umum, instrumen atau efek yang masuk dalam kategori ini meliputi deposito, SBI, obligasi serta efek utang lainnya dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Keunggulan reksadana pasar uang adalah pengelolaannya yang dilakukan oleh manajer investasi profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola portofolio investasi, sehingga sangat membantu mahasiswa yang belum memiliki keahlian dan waktu yang cukup untuk mengelola investasinya secara mandiri. Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) juga telah membuat akses terhadap reksadana pasar uang menjadi semakin mudah melalui berbagai platform investasi digital, di mana mahasiswa dapat melakukan investasi reksadana pasar uang kapan saja dan di mana saja melalui smartphone mereka. Kemudahan akses ini didukung dengan proses administrasi yang sederhana dan transparansi informasi yang memungkinkan investor pemula untuk memantau perkembangan investasinya secara *real-time*. Faktor-faktor ini menjadikan reksadana pasar uang sebagai instrumen investasi yang ideal

untuk dipelajari dan diteliti dalam konteks minat investasi di kalangan mahasiswa.

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Menurut (Afrida & Sari, 2021, hal. 979-980), faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi meliputi persepsi risiko, literasi keuangan, motivasi, lingkungan keluarga, dan faktor demografi. Persepsi risiko berkaitan dengan cara pandang individu terhadap risiko investasi, literasi keuangan terkait pengetahuan dalam mengelola sumber daya keuangan, sedangkan motivasi merupakan dorongan internal untuk berinvestasi.

Sementara itu, (Priaini, Sasanti & Hudaya, 2024, hal. 187) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang muncul dari luar, seperti lingkungan sosial yang memiliki hubungan dengan seseorang. Adapun menurut (Mujtahidin, 2023, hal. 4), faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mencakup ketertarikan yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang, keinginan yang ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki, serta keyakinan yang ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat investasi di atas, penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel bebas yaitu literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko. Ketiga variabel ini menjadi fokus pembahasan karena masing-masing memiliki karakteristik

dan arah pengaruh yang berbeda dalam pembentukan minat investasi mahasiswa. Dengan demikian, pemahaman terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi minat investasi, seperti literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko, menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut.

Literasi investasi merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut (Firdaus & Ifrochah, 2022, hal. 18-19), literasi investasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dasar serta konsep-konsep investasi dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif.

Sejalan dengan hal tersebut, (Halim, Aspirandi & Pradana, 2022, hal. 11) menyatakan bahwa literasi investasi adalah pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa literasi investasi menjadi fondasi penting bagi seseorang dalam memahami berbagai aspek investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, literasi investasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dasar serta konsep-konsep investasi dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Literasi investasi menjadi fondasi penting bagi seseorang dalam memahami berbagai aspek investasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

Literasi investasi menjadi penting karena memiliki kaitan erat dengan minat investasi sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang

investasi, risiko, dan return, mereka cenderung membentuk sikap positif terhadap kegiatan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi (V. D. Santoso & Sasongko, 2024).

Literasi investasi berfungsi untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan pemahaman individu tentang investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka (Zega *et al.*, 2024). Dengan literasi yang baik, individu dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi, sehingga mengurangi kemungkinan terjebak dalam keputusan investasi yang buruk akibat kurangnya pemahaman.

Selain itu, literasi investasi juga berperan dalam membentuk sikap positif terhadap risiko yang terkait dengan investasi. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan imbal hasil cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam pasar modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas dan efisiensi pasar. Dengan demikian, literasi investasi tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi kesehatan keseluruhan pasar keuangan (Zega *et al.*, 2024).

Secara empiris, penelitian menunjukkan bahwa literasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi investasi yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, literasi investasi dapat membantu mengurangi ketakutan terhadap risiko yang terkait dengan investasi, sehingga

mendorong lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam pasar modal (Zega et al., 2024).

Literasi investasi sangat penting karena dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Literasi investasi yang baik membantu individu dalam memahami konsep keuangan dasar dan fungsi pasar keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi. (Fahreza & Surip, 2018). Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, mahasiswa mengaku bahwa rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan berbagai alasan salah satunya rendahnya literasi investasi sehingga hal ini dapat menurunkan minat mereka untuk berinvestasi. Meskipun literasi investasi merupakan hal penting yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, terdapat faktor lain yang juga perlu diperhatikan, yaitu motivasi investasi

Motivasi investasi berperan penting sebagai pendorong internal untuk berinvestasi. Menurut (Octaviani, Fahmi & Novarty, 2024, hal. 50), motivasi investasi merupakan faktor internal seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan investasi untuk mencapai keuntungan investasi yang diharapkan. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Hasanah, Wahyuningtyas, & susesti, 2022, hal. 3) yang menyatakan bahwa motivasi investasi merupakan dorongan keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk

melakukan aktivitas investasi dengan tujuan mencapai keuntungan atau tujuan finansial lainnya. Motivasi ini bisa berupa keinginan untuk meningkatkan kekayaan, mencapai tujuan jangka panjang, atau memenuhi kebutuhan finansial saat ini.

Secara teori, motivasi investasi sangat penting karena dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Motivasi yang kuat akan mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah dalam berinvestasi, sehingga meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi investasi dan minat investasi, di mana individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam berinvestasi. Selain itu, motivasi yang jelas juga membantu individu dalam menetapkan tujuan keuangan yang spesifik dan terukur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan investasi (Pajar, 2017, hal. 2).

Motivasi investasi berhubungan dengan komponen norma subjektif dalam Theory of Planned Behavior. Motivasi dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan pembelajaran dari orang lain yang telah berhasil berinvestasi, yang kemudian membentuk keyakinan normatif yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi (Sumaiya *et al.*, 2022).

Motivasi investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi, terutama di kalangan mahasiswa. Motivasi yang kuat dapat memberikan kepercayaan diri kepada investor, sehingga mereka lebih stabil dalam berinvestasi. Selain itu, motivasi juga dapat berfungsi

sebagai pendorong bagi mahasiswa lainnya yang belum tertarik untuk berinvestasi (Alfarauq & Yusup, 2020). Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, mahasiswa mengaku rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan berbagai alasan salah satunya rendahnya motivasi investasi yang berpotensi pada menurunnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Meskipun motivasi investasi menjadi pendorong yang signifikan, persepsi risiko dalam investasi juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi minat investasi

Persepsi risiko merupakan elemen krusial dalam keputusan investasi. Menurut (Aprilia, Zaman & Ernitawati, 2024, hal. 1096), persepsi risiko merupakan perspektif seseorang dalam mengevaluasi seluruh potensi hasil suatu investasi. Lebih lanjut, (Nuria, Puspita & Solikah, 2024, hal. 708) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan pengalaman sensorik yang memengaruhi perilaku seseorang dalam menghadapi ketidakpastian dalam pilihan investasinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dalam suatu investasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, informasi, dan keyakinan individu. Persepsi risiko sangat penting karena memengaruhi keputusan investasi, tingkat toleransi risiko, profil investor, dan perilaku investasi. Memahami persepsi risiko memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan tujuan finansial mereka.

Persepsi risiko berkaitan dengan komponen sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam Theory of Planned Behavior. Bagaimana seseorang memandang risiko investasi akan mempengaruhi sikap mereka terhadap investasi, sementara keyakinan mereka dalam mengelola risiko tersebut berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku yang pada akhirnya mempengaruhi minat investasi (Zega *et al.*, 2024).

Persepsi risiko sangat penting karena mempengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi. Persepsi risiko mencerminkan ekspektasi subjektif seseorang terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat investasi yang dilakukan. Hal ini dapat membuat individu merasa waspada, khawatir, dan ragu untuk berinvestasi, terutama jika mereka menganggap risiko tersebut tinggi (Fahreza & Surip, 2018).

Dalam konteks investasi persepsi risiko menjadi sangat penting karena mencerminkan pendapat atau keyakinan seseorang terhadap kerugian yang mungkin dialami akibat investasi di pasar modal serta dapat mempengaruhi keputusan investor. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, di mana semakin tinggi persepsi risiko, semakin besar kemungkinan individu untuk ragu dalam berinvestasi (Giriati & Handayani, 2020).

Persepsi risiko secara empiris penting karena mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko cenderung lebih mampu menilai potensi kerugian dan keuntungan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik (Rindiani & Darmawan, 2024).

Menurut (Afrida & Sari, 2021), persepsi risiko memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat investasi. Persepsi risiko dapat menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko yang tinggi cenderung menurunkan minat investasi, terutama di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh harapan subjektif atas kerugian yang dapat terjadi, yang membuat individu lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, mahasiswa mengaku rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan berbagai alasan salah satunya persepsi risiko yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi tumbuhnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Selain itu, meskipun ada penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat berpengaruh positif terhadap minat investasi, hal ini lebih terkait dengan upaya individu untuk memahami risiko sebelum berinvestasi. Berbagai temuan ini semakin menegaskan pentingnya memahami persepsi risiko sebagai salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka penelitian ini diberi judul dengan **“Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dapat menentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melakukan investasi dilihat dari indikator ketertarikan dan keinginan minat investasi.
2. Rendahnya tingkat literasi investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga hal ini dapat menurunkan minat mereka untuk berinvestasi.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan motivasi yang rendah dalam berinvestasi. Rendahnya motivasi investasi ini berpotensi pada menurunnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi.
4. Terdapat persepsi risiko yang tinggi tentang investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persepsi ini dapat menjadi hambatan bagi tumbuhnya minat investasi di kalangan mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan memastikan hasil yang relevan, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yakni mahasiswa semester akhir tahun ajaran 2024/2025. Kedua, jenis investasi yang diteliti dibatasi hanya pada investasi reksadana pasar uang sebagai salah satu produk investasi dengan modal minim dan risiko yang rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi risiko terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, memperkaya literatur tentang hubungan antara literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi investasi dengan minat investasi, serta menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai perilaku investasi di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga dapat membantu Universitas dalam merancang program edukasi dan pelatihan yang lebih efektif untuk

meningkatkan kapasitas investasi mahasiswanya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian yang relevan tentang pengaruh literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang. Teori Perilaku terencana memiliki 3 variabel independent, pertama adalah sikap (*attitude*) terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kedua adalah norma subjektif (*subjective norm*), hal tersebut mengacu pada perilaku seseorang atau individu yang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap norma subjektif. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang dimana hal tersebut merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Ketiga adalah kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991, hal. 182)

Theory of Planned Behavior memiliki kaitan yang erat dengan variabel-variabel dalam penelitian ini. Literasi investasi

berkaitan dengan komponen sikap (*attitude*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) dalam *Theory of Planned Behavior*. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi, risiko, dan return, mereka cenderung membentuk sikap positif terhadap kegiatan investasi. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan kontrol atas perilaku investasi (Zega et al., 2024).

Motivasi investasi berhubungan dengan komponen norma subjektif (*subjective norm*) dalam *Theory of Planned Behavior*. Motivasi dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan pembelajaran dari orang lain yang telah berhasil berinvestasi. Dorongan dan dukungan dari lingkungan sosial ini membentuk keyakinan normatif yang mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi (Priaini et al., 2024).

Persepsi risiko berkaitan dengan komponen sikap (*attitude*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) dalam *Theory of Planned Behavior*. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang mencerminkan bagaimana individu merasa memiliki kendali atas situasi tertentu berperan penting dalam menentukan niat seseorang untuk mengambil tindakan (Saragih et al., 2024). Bagaimana seseorang memandang risiko investasi akan mempengaruhi sikap mereka terhadap investasi, sementara keyakinan mereka dalam mengelola

risiko tersebut berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (Hasanah et al., 2022).

Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi yang dalam *Theory of Planned Behavior* disebut sebagai niat berperilaku (behavioral intention). Semakin positif sikap terhadap investasi, semakin kuat dukungan sosial, dan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, maka semakin kuat pula minat seseorang untuk berinvestasi.

2.1.2 Minat Investasi

a. Definisi Minat Investasi

Minat adalah dorongan yang muncul dalam seseorang yang menghasilkan rasa gembira dan ketertarikan untuk terlibat dalam suatu aktivitas dan membuat mereka merasa puas dengan melakukannya (Faisal & Riskayanto, 2024, hal. 15). Sedangkan menurut (Nadila et al, 2023, hal. 106), minat merupakan suatu perasaan dimana lebih menyukai ataupun lebih tertarik pada sesuatu atau kegiatan, dan dilakukan tanpa adanya perintah. Dalam pandangan lain minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang (Suharyat, 2009, hal. 10). Sementara menurut (Rialdy et al., 2022) minat merupakan suatu dorongan untuk berhubungan dengan

lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan atau kecenderungan hati yang muncul dalam diri seseorang untuk tertarik dan memperhatikan suatu aktivitas tertentu yang dilakukan dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Investasi dapat dipahami sebagai suatu proses menanamkan dana atau modal pada suatu aset dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Garingging & Rahmayati, 2024, hal. 9973). Sejalan dengan hal tersebut, investasi merupakan proses menanamkan modal dengan harapan dapat menghasilkan nilai tambahan atau keuntungan di masa depan (Faisal & Riskayanto, 2024, hal. 14). Sedangkan menurut (Nadila *et al*, 2023, hal. 105), investasi merupakan bentuk investasi dalam asset atau modal dimana dilaksanakan oleh seorang investor dalam mendapatkan profit atau laba.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal atau dana pada suatu aset yang dilakukan oleh investor dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau nilai tambah di masa mendatang.

Adapun minat investasi ialah keinginan kuat seseorang untuk melakukan investasi (Prasetyo & Elwisam, 2024, hal. 175). Dalam pandangan lain, minat investasi adalah sebuah dorongan

pada individu untuk melakukan investasi (Hidayat, Sari & Prapanca, 2024, hal. 4514). Selain itu, minat investasi dapat didefinisikan sebagai dorongan internal yang terdiri dari keinginan dan hasrat untuk mengetahui lebih dalam tentang investasi, bahkan sampai melakukan investasi itu sendiri (Fitrianingrum & Nugroho, 2024, hal. 44).

Berdasarkan definisi minat investasi dari para ahli yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah dorongan internal dalam diri individu yang mencakup keinginan dan hasrat untuk memahami serta melakukan kegiatan investasi.

b. Tujuan Minat Investasi

Menurut (Halim, Aspirandi & Pradana, 2022, hal. 4), tujuan minat investasi sebagai berikut :

1. Untuk mendorong individu dalam aktivitas investasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal
2. Untuk memotivasi dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Sedangkan menurut (Firdaus & Ifrochah, 2022, hal. 18-19), tujuan investasi sebagai berikut :

1. Memperoleh profit di masa mendatang
2. Meningkatkan taraf hidup
3. Mencapai tujuan keuangan yang jelas.

Sementara itu, tujuan investasi menurut (Hikmah & Rustam, 2020, hal. 134) sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan atau keinginan yang diinginkan untuk jangka panjang
2. Untuk meningkatkan kemakmuran keuangan melalui akumulasi profit saat ini yang dapat menciptakan keuntungan di masa depan.

Berdasarkan beberapa tujuan minat investasi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan minat investasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar modal dan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan, meningkatkan taraf hidup, dan mencapai kemakmuran finansial di masa depan.

c. Jenis-jenis Investasi

Menurut (Mappadang, 2021, hal. 12-14), jenis-jenis investasi terbagi atas 2 (dua) :

1. Investasi Langsung

Investasi langsung memungkinkan investor untuk berinvestasi secara langsung dalam aktiva keuangan suatu perusahaan dengan membeli aset produktif, seperti emas, perak, intan, seni, real estate, pabrik, pertambangan, perkebunan, dan lain-lain. Investasi secara langsung selalu berarti bahwa pemilik modal terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha. Investor penanaman modal secara

langsung secara langsung terlibat dalam pengelolaan usaha dan bertanggung jawab secara langsung atas kerugian bisnis.

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung, juga dikenal sebagai investasi portofolio, adalah investasi pada aset finansial yang memungkinkan investor untuk melakukan investasi tetapi tidak terlibat secara langsung, seperti saham dan obligasi. Investasi tidak langsung biasanya merupakan investasi jangka pendek yang mencakup transaksi di pasar modal dan pasar uang.

Sebenarnya, UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal membedakan investasi langsung (investasi langsung) dari investasi tidak langsung (investasi portofolio). Penjelasan pasal 2 dalam undang-undang tersebut menyatakan "Yang dimaksud dengan penanaman modal di semua sektor di wilayah negara Republik Indonesia adalah penanaman modal langsung dan tidak termasuk penanaman modal tidak langsung atau portofolio,".

Dua jenis investasi tidak langsung, juga dikenal sebagai investasi portofolio, dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Investasi portofolio langsung, yang berarti memiliki surat-surat berharga dalam suatu entitas yang secara resmi telah *go public* dengan harapan mendapatkan keuntungan dari *dividen* dan *capital gains*.
2. Investasi portofolio tidak langsung, yang terjadi ketika surat-surat berharga dimiliki di perdagangan.

Contoh produk-produk investasi tidak langsung yang tersedia dipasaran, antara lain :

1. Jenis Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek umumnya pencairannya bisa dilakukan tidak lebih dari 1 tahun.

- a. Tabungan
- b. Deposito
- c. Saham
- d. Valuta Asing / Forex (Foreign Exchange)
- e. Peer to Peer (P2P) Lending Tenor Pendek
- f. Merupakan pinjaman Non Bank yang sudah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- g. Produk Reksadana Jangka Pendek

2. Jenis Investasi Jangka Menengah

Investasi jangka menengah umumnya pencairannya bisa dilakukan tidak lebih dari 5 tahun.

- a. Sukuk Ritel
- b. Obligasi Ritel Indonesia (ORI)
- c. Produk Reksadana Jangka Menengah

3. Jenis Investasi Jangka Panjang

Umumnya produk reksadana jangka panjang, seperti :

- a. Reksa dana pendapatan tetap 80 % atau lebih, komposisinya berupa obligasi negara, sementara sisanya obligasi perusahaan dan pasar uang (deposito)
 - b. Reksa dana pasar uang 100 % komposisinya berupa obligasi negara, obligasi swasta, dan deposito
 - c. Reksa dana saham ± 80 % komposisinya berupa saham, sementara sisanya pasar uang atau obligasi
- 4) Reksa dana campuran terdiri dari obligasi, pasar uang, dan saham

Namun menurut (Adhianto, 2020), Reksadana pasar uang termasuk dalam jenis investasi jangka pendek, karena investasinya ditanam pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Pendapat lain juga mengemukakan (Rudiyanto, 2015), reksadana pasar uang termasuk dalam jenis investasi jangka pendek untuk tujuan keuangan yang dananya dibutuhkan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun tahun.

Lebih lanjut Bank Indonesia (2013) mengemukakan klasifikasi reksa dana di pasar keuangan secara umum, yaitu:

1. Reksa dana Pasar Uang, merupakan reksa dana yang menmpatkan dananya 100% dalam instrumen pasar uang, yaitu deposito, Sertifikat Bank Indonesia, atau obligasi yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun, sifat investasi jangka pendek, likuid, relatif lebih aman tetapi memiliki potensi keuntungan relatif lebih tinggi dari deposito

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya minimum 80% dalam instrumen obligasi, sifat investasi jangka menengah, dan memiliki potensi keuntungan lebih tinggi dari reksa dana pasar uang

3. Reksa Dana Saham, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya minimum dalam instrumen saham, sifat investasi jangka panjang, dan memiliki potensi keuntungan paling tinggi dibanding reksa dana yang lain

4. Reksa Dana Campuran, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya pada instrumen pasar uang, obligasi, dan saham dengan komposisi fleksibel, sifat investasi jangka menengah sampai jangka panjang, dan memiliki potensi keuntungan yang cukup tinggi.

Berdasarkan penjelasan tentang jenis-jenis investasi di atas, maka jenis investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana pasar uang :

a. Definisi Reksa dana Pasar Uang

Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat 27 menyatakan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (Rudiyanto, 2015). Sedangkan menurut (Wijaya, 2014), reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana atau modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana.

Menurut (Manik, 2024, hal, 35), pasar uang merupakan mekanisme pasar dimana lembaga keuangan non-bank dan pihak swasta dapat berinteraksi. Sedangkan, menurut (Masruroh, 2014, hal. 88), pasar uang merupakan mekanisme yang melakukan investasi, 100% pada efek pasar uang yaitu efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun. Sementara itu, menurut (Hakim, 2014, hal, 2), pasar uang (money market) merupakan mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari satu tahun

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang

kebijakan berinvestasinya 100 persen pada instrumen pasar uang. Instrumen pasar uang adalah surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Instrumen tabungan, deposito, dan giro masuk dalam klasifikasi tersebut (Rudiyanto, 2015). Sejalan dengan itu menurut (Nugraha, 2011), reksa dana pasar uang didefinisikan sebagai reksa dana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang. Efek pasar uang sendiri didefinisikan sebagai efek-efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun. Secara umum, instrumen atau efek yang masuk dalam kategori ini meliputi deposito, SBI, obligasi serta efek utang lainnya dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

b. Tujuan Reksa dana Pasar Uang

Tujuan reksadana pasar uang adalah untuk memberikan alternatif investasi yang aman dan likuid, di mana seluruh dana yang terhimpun diinvestasikan pada instrumen keuangan yang berisiko rendah, seperti deposito, surat utang yang jatuh tempo, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (Suryanto & Asri, 2020). Sejalan dengan hal itu (Sadikin, 2012) menyatakan bahwa tujuan reksadana pasar uang adalah untuk memberikan investasi yang aman bagi calon investor pemula, dengan berinvestasi 100% dalam instrumen pasar uang seperti SBI dan obligasi dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Hal ini bertujuan untuk

mengurangi keraguan investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan reksa dana pasar uang adalah untuk menyediakan alternatif investasi yang aman dan likuid bagi investor, khususnya investor pemula yang baru memasuki pasar modal. Hal ini diwujudkan melalui penempatan dana pada instrumen pasar uang berisiko rendah seperti deposito, SBI, dan obligasi dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, sehingga dapat meminimalkan keraguan investor dalam berinvestasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Reksa dana Pasar Uang

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksadana pasar uang menurut (Suryanto & Asri, 2020) antara lain:

1. BI 7 Day Repo Rate : Perubahan suku bunga acuan ini dapat berdampak langsung pada kinerja reksadana pasar uang. Kenaikan suku bunga biasanya akan menurunkan kinerja reksadana.
2. Tingkat Inflasi : Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli dan mempengaruhi hasil investasi, sehingga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana pasar uang.

3. Indeks Harga Saham : Pergerakan indeks saham juga dapat mempengaruhi kinerja reksadana, meskipun pengaruhnya lebih signifikan pada reksadana saham.
4. Indeks Obligasi : Kinerja obligasi yang menjadi salah satu instrumen investasi reksadana pasar uang juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh.
5. Kondisi Ekonomi : Secara umum, kondisi ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi kinerja reksadana. Semakin baik kondisi ekonomi, semakin baik pula kinerja reksadana.
6. Biaya Manajemen : Biaya yang dikenakan untuk pengelolaan reksadana juga dapat mempengaruhi hasil akhir yang diterima investor.
7. Ukuran Reksadana : Ukuran atau total aset yang dikelola oleh reksadana dapat mempengaruhi efisiensi dan kinerja investasi.

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan dapat mempengaruhi kinerja reksadana pasar uang secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi reksadana pasar uang menurut (Sadikin, 2012) antara lain:

1. Kondisi Ekonomi : Faktor-faktor seperti kurs, inflasi, dan tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih dari reksadana pasar uang.
2. Kinerja Pasar Uang : Pergerakan dan stabilitas di pasar uang, termasuk instrumen yang menjadi dasar investasi reksadana, seperti SBI dan obligasi, juga mempengaruhi kinerja reksadana pasar uang.
3. Kepercayaan Investor : Tingkat kepercayaan investor terhadap pasar modal dan reksadana pasar uang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.
4. Manajemen Investasi : Keahlian dan strategi manajer investasi dalam mengelola portofolio reksadana pasar uang juga berperan penting dalam kinerja dan return yang dihasilkan.
5. Krisis Ekonomi Global : Krisis ekonomi yang terjadi di tingkat global dapat berdampak negatif pada daya tarik investasi di reksadana pasar uang.

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan dapat mempengaruhi keputusan investasi serta hasil yang diperoleh dari reksadana pasar uang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana pasar uang dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut :

1. Faktor eksternal, yaitu kinerja reksa dana pasar uang sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi seperti perubahan BI 7 Day Repo Rate, tingkat inflasi, pergerakan indeks harga saham dan obligasi, serta kondisi ekonomi global yang dapat berdampak pada stabilitas pasar keuangan.
2. Faktor internal, yaitu faktor-faktor seperti biaya manajemen, ukuran reksa dana, keahlian manajer investasi dalam mengelola portofolio, serta tingkat kepercayaan investor terhadap produk reksa dana pasar uang turut berkontribusi dalam menentukan kinerja dan imbal hasil investasi yang dapat diperoleh.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut (Afrida & Sari, 2021, hal. 979-980), faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi antara lain :

1. Persepsi Risiko : Cara pandang individu terhadap risiko yang dihadapi dalam investasi. Persepsi risiko yang tinggi dapat menghambat keputusan investasi.
2. Literasi Keuangan : Pengetahuan dan keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan. Semakin tinggi literasi

keuangan, semakin bijak seseorang dalam menentukan minat investasi.

3. Motivasi : Dorongan internal yang mendorong individu untuk berinvestasi, yang dapat dipengaruhi oleh tujuan keuangan dan harapan masa depan.
4. Lingkungan Keluarga : Pengaruh dari keluarga dalam hal pengetahuan dan sikap terhadap investasi juga berperan penting.
5. Faktor Demografi : Karakteristik demografis seperti usia, pendidikan, dan jenis kelamin dapat mempengaruhi minat investasi.

Adapun pendapat lain menurut (Priaini, Sasanti & Hudaya, 2024, hal. 187) yang mempengaruhi minat investasi antara lain :

1. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu
2. Faktor eksternal yang muncul dari lain, seperti lingkungan sosial yang memiliki hubungan dengan seseorang.

Sedangkan menurut (Mujtahidin, 2023, hal. 4), faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah sebagai berikut :

1. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor internal, yang mencakup persepsi risiko, literasi keuangan, motivasi atau dorongan diri, ketertarikan pribadi, keinginan untuk memiliki serta keyakinan atau kepercayaan diri
2. Faktor Eksternal, yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan social, dan karakteristik demografis (usia, Pendidikan dan jenis kelamin).

e. Indikator Minat Investasi

Menurut (Widhiastuti & Novianda, 2024, hal. 87), indikator minat investasi sebagai berikut :

1. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
2. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.

Sementara itu menurut (Hikmah & Hariyanto, 2023, hal. 6), indikator minat investasi, antara lain :

1. Keterikatan
2. Ambisi
3. Keseriusan
4. Motivasi

Menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022, hal. 478), indikator minat investasi antara lain :

1. Keterikatan
2. Ambisi
3. Kepercayaan

Dari beberapa indikator minat investasi di atas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) :

1. Ketertarikan
2. Keinginan
3. Keyakinan

2.1.3 Literasi Investasi

a. Definisi Literasi Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Selanjutnya, (Teale & Sulzby, 1986) menjelaskan arti literasi secara sempit adalah literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Graff, 2006) yang mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kemampuan membaca dan menulis. Seiring perkembangan zaman, konsep literasi telah berkembang tidak hanya sebatas kemampuan baca tulis, tetapi juga mencakup berbagai bidang termasuk kemampuan memahami aspek keuangan dan investasi.

Literasi investasi merupakan rangkuman teori-teori yang telah dipahami terkait risiko return investasi dan keuntungan–keuntungan investasi lainnya (Mastura, Nuringwahyu & Zunaida, 2020, hal. 64-75). Sementara itu, (Firdaus & Ifrochah, 2022, hal. 18-19) mendefinisikan literasi investasii sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dasar serta konsep-konsep investasi dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Adapun pendapat lain menyatakan literasi investasi adalah pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Halim, Aspirandi & Pradana, 2022, hal. 11).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi investasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan berbagai teori dan konsep investasi yang mencakup pemahaman tentang risiko, return, dan aspek-aspek investasi lainnya untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan efektif.

b. Manfaat Literasi Investasi

Manfaat literasi investasi menurut (V. D. Santoso & Sasongko, 2024) antara lain :

1. Penghindaran Risiko : Dengan pengetahuan yang cukup tentang investasi, individu dapat menghindari praktik investasi yang tidak rasional dan penipuan, serta meminimalisir risiko kerugian.

2. Peningkatan Minat Investasi : Literasi investasi dapat meningkatkan minat individu, terutama mahasiswa, untuk berinvestasi di pasar modal, karena mereka lebih memahami cara dan manfaat investasi.
3. Pengembangan Kesejahteraan : Pengetahuan investasi mendorong individu untuk menjadikan investasi sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan, bukan hanya sebagai simpanan masa depan.
4. Keputusan Investasi yang Lebih Baik : Dengan pemahaman yang baik tentang pasar modal, individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan menguntungkan.
5. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi : Literasi investasi yang tinggi di masyarakat dapat membentuk iklim investasi yang baik, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Adapun manfaat literasi investasi menurut pendapat (Zega et al., 2024) antara lain :

1. Pengembangan Potensi Diri : Literasi investasi membantu individu mengembangkan kepribadian dan kecerdasan dalam pengambilan keputusan finansial.
2. Peningkatan Minat Investasi : Pengetahuan yang baik tentang investasi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Pengendalian Risiko : Dengan literasi yang baik, individu dapat lebih memahami risiko yang terkait dengan investasi, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijak.
4. Keterampilan Investasi : Literasi investasi memberikan keterampilan yang diperlukan untuk berinvestasi secara efektif dan menguntungkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat literasi investasi yakni untuk meningkatkan pemahaman dan minat individu terhadap investasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Investasi

Menurut (Wiyono & Asyik, 2023, hal. 8), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi investasi antara lain :

1. Informasi mengenai cara menggunakan dana untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang
2. Pemahaman tentang risiko
3. Tingkat pengembalian investasi.

Sedangkan menurut (Asrifah, Rapini & Riawan, 2022, hal. 284), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi investasi meliputi :

1. Perilaku Investor : Suasana hati dan faktor psikologis seperti sifat marah, cemas, dan terlalu percaya diri dapat mempengaruhi keputusan investasi individu

2. Literasi Keuangan : Pengetahuan tentang produk dan prinsip keuangan serta kemampuan dalam mempertimbangkan risiko dan peluang keuangan
3. Lingkungan Keluarga : Pengaruh dari lingkungan keluarga juga berkontribusi terhadap pengetahuan investasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi investasi dipengaruhi oleh pemahaman tentang pengelolaan dana, risiko dan return investasi, perilaku psikologis investor, pengetahuan keuangan, serta pengaruh lingkungan keluarga dalam pengambilan keputusan investasi.

d. Indikator Literasi Investasi

Indikator yang dapat mengukur literasi investasi menurut (Halim, Aspirandi, & Pradana, 2021, hal. 6-8), sebagai berikut :

1. Pengetahuan yang cukup tentang investasi di pasar modal
2. Pengalaman yang cukup di dunia investasi agar tidak salah memilih
3. Naluri bisnis untuk menganalisis efek/produk investasi yang akan dibeli

Terdapat indikator berbeda yang digunakan untuk literasi investasi menurut (Wiyono & Asyik, 2023, hal. 8) :

1. Mengetahui tujuan investasi
2. Mengetahui tentang risiko investasi
3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau return investasi

4. Mengetahui hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian
5. Mengetahui instrumen investasi di pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya

Sementara itu, menurut (Asrifah, Rapini & Riawan, 2022, hal. 282), indikator yang digunakan untuk literasi investasi mencakup :

1. Pemahaman tentang Produk Keuangan
2. Kemampuan Mengelola Keuangan
3. Informasi yang Dipelajari dan Disimpan

Dari beberapa indikator literasi investasi di atas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Kusmawati, 2011, hal. 110) :

- a. Pengetahuan investasi
- b. Tujuan investasi
- c. Risiko investasi
- d. Return investasi

2.1.4 Motivasi Investasi

a. Definisi Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu proses di mana orang mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk memenuhinya (Faisal & Riskayanto, 2024, hal. 16). Sedangkan menurut (Raflis *et al*, 2024, hal. 235), motivasi merupakan suatu

dorongan dalam diri seseorang dan ditandai dengan munculnya perasaan yang membuat seseorang melakukan tindakan untuk tujuan tertentu. Sementara itu, pendapat lain mengemukakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan (Syaputra *et al*, 2024, hal. 765). Lebih lanjut menurut (Hanum, 2021), motivasi merupakan dorongan, sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses dorongan internal yang melibatkan kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi investasi dapat didefinisikan sebagai faktor internal seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan investasi untuk mencapai keuntungan investasi yang diharapkan (Octaviani, Fahmi & Noviarthy, 2024, hal. 50). Sedangkan menurut (Faisal & Riskayanto, 2024, hal. 16), motivasi investasi adalah kondisi dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan tertentu untuk investasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa motivasi investasi merupakan dorongan keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu

mengenai investasi (Hasanah, Wahyuningtyas, & susesti, 2022, hal. 3).

Berdasarkan definisi motivasi investasi dari para ahli yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah faktor dan kondisi internal yang mendorong keinginan seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan investasi dalam rangka mencapai keuntungan yang diharapkan.

b. Tujuan Motivasi Investasi

Menurut (Cahya & Kusuma, 2019, hal. 198), tujuan motivasi investasi untuk mendorong individu melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi, sehingga mereka dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka dalam mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesejahteraan dan menjaga keutuhan aset.

Sedangkan menurut (Alfarauq & Yusup, 2020, hal. 5), tujuan motivasi investasi untuk memberikan kepercayaan diri kepada individu agar kegiatan berinvestasi tetap stabil dan mendorong mereka untuk menjadi pelopor bagi individu lainnya yang belum tertarik berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan motivasi investasi adalah untuk mendorong individu dalam melakukan kegiatan investasi guna mencapai kesejahteraan finansial, menjaga keutuhan aset, membangun kepercayaan diri, serta dapat menjadi contoh bagi orang lain untuk mulai berinvestasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Investasi

Menurut (Rusliani & Putra, 2018, hal. 10), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi investasi antara lain :

1. Faktor Finansial : Keinginan memperoleh keuntungan dan kebutuhan tabungan jangka panjang
2. Faktor Psikologis : Keinginan mendapatkan pengakuan sebagai pemilik perusahaan, kebanggaan diri, dan tantangan dalam pengelolaan keuangan
3. Faktor Edukasi : Pengetahuan dan pembelajaran

Sedangkan menurut (Tandelilin, 2010, hal. 102), salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi adalah return, dan return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko akan investasi yang dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dipengaruhi oleh faktor finansial (return dan tabungan), faktor psikologis (pengakuan dan kebanggaan), dan faktor edukasi (pengetahuan), yang mendorong keberanian investor dalam menghadapi risiko investasi.

d. Indikator Motivasi Investasi

Menurut (Listyani, 2019 dalam Sumaiya, Meliala, & Setiawan, 2022, hal. 115) indikator motivasi investasi antara lain :

1. Motivasi dimulai dengan adanya perubahan pada diri individu
2. Motivasi dapat dilihat dengan munculnya suatu perasaan yang menuntun atau mengarahkan pola tingkah laku atau tindakan individu
3. Motivasi adalah dengan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Indikator pengukuran motivasi menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022, hal. 477-478) meliputi :

1. Motivasi yang bersumber dari diri sendiri dan lingkungan luar
2. Ambisi yang mendorongnya tingkah laku
3. Sebuah motivasi mendorong terhadap tercapainya keinginan.

Dari beberapa indikator motivasi investasi di atas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) :

- a. Perubahan Motivasi
- b. Perasaan Motivasi
- c. Reaksi Motivasi

2.1.5 Persepsi Risiko

a. Definisi Persepsi Risiko

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses

seseorang mengetahui melalui panca inderanya. Persepsi merupakan sebuah pandangan individu mengenai pemahaman peristiwa melalui panca indera yang berasal dari pengalaman mengenai objek atau peristiwa dengan meringkaskan informasi dan menerjemahkan pesan (Nilasetiyowati & Yanthi, 2024, hal. 5684). Sedangkan menurut (Walgito, 2004, hal. 87) persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Sementara menurut (Sari, 2013), Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh dan merasakan).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penerimaan dan pemahaman informasi melalui panca indera yang melibatkan tanggapan individu terhadap stimulus atau peristiwa berdasarkan pengalaman dan proses penerjemahan pesan yang diterimanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Risiko merupakan ekspektasi subjektif terhadap suatu kerugian, sehingga jika suatu hal berisiko maka akan berdampak pada kepercayaan diri (Cahyani, Sriyono & Prapanca, 2024, hal. 2754). Sedangkan

menurut (Husaini, 2023, hal. 319) risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti dan terdapat unsur bahaya, akibat atau konsekuensi yang bisa terjadi akibat proses yang sedang berlangsung maupun kejadian yang akan datang. Menurut (Astuty, 2007), risiko merupakan suatu kemungkinan terjadinya kerugian suatu penurunan nilai portofolio.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan suatu kondisi ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan dampak merugikan atau membahayakan sebagai konsekuensi dari suatu tindakan atau kejadian, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan datang.

Persepsi risiko adalah pertimbangan yang berasal dari informasi dan pengalaman (Cahyani, Sriyono, & Prapanca, 2024, hal. 2753). Sedangkan pendapat (Aprilia, Zaman & Ernitawati, 2024, hal. 1096) mendefinisikan persepsi risiko sebagai perspektif seseorang dalam mengevaluasi seluruh potensi hasil suatu investasi. Namun (Nuria, Puspita & Solikah, 2024, hal. 708) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan pengalaman sensorik yang memengaruhi perilaku seseorang dalam menghadapi ketidakpastian dalam pilihan investasinya.

Berdasarkan definisi persepsi risiko dari para ahli yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko adalah penilaian subjektif seseorang yang terbentuk dari informasi dan pengalaman dalam mengevaluasi potensi ketidakpastian serta

kemungkinan kerugian yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Tujuan Persepsi Risiko

Tujuan persepsi risiko adalah untuk memahami ekspektasi subjektif individu terhadap kerugian yang mungkin mereka alami dalam investasi. Persepsi ini membantu individu untuk menjadi lebih waspada dan mempertimbangkan potensi kerugian sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi (Fahreza & Surip, 2018).

Adapun pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan persepsi risiko adalah untuk memahami dan mengevaluasi potensi risiko yang terkait dengan investasi. Dengan memiliki persepsi risiko yang baik, individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi, serta mengelola ekspektasi mereka terhadap hasil investasi. Hal ini penting untuk mengurangi ketakutan dan meningkatkan minat dalam berinvestasi, terutama di kalangan mahasiswa yang mungkin kurang berpengalaman dalam pasar modal (Zega et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan persepsi risiko adalah membantu individu memahami dan mengevaluasi potensi kerugian investasi secara subjektif, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan meningkatkan minat berinvestasi melalui pengelolaan ekspektasi yang tepat.

c. Jenis-jenis Risiko Investasi

Jenis-jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh para investor saat melakukan investasi termasuk menurut (Reilly, 2003 dalam Mappadang, 2021, hal. 16), ada tiga jenis risiko yang berbeda :

1. *Business Risk*, yaitu kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian karena keuntungan yang diterima lebih kecil dari yang diharapkan
2. *Financial Risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh cara perusahaan membiayai operasinya, seperti menggunakan utang untuk membiayai asetnya
3. *Liquidity Risk*, yaitu ketidakpastian yang muncul saat sekuritas berada di pasar sekunder.
Exchange Risk, yaitu risiko yang terkait dengan perubahan nilai tukar mata uang domestik dibandingkan dengan nilai mata uang negaranya
4. *Country Risk*, yaitu risiko yang terkait dengan kestabilan politik dan kondisi ekonomi suatu negara.

Sedangkan menurut (Mappadang, 2021, hal. 17), risiko terdiri dari 2 (dua) jenis :

1. Risiko sistematis (*systematic risk*), yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi dan berkaitan dengan faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pasar (seperti tingkat bunga, kurs, inflasi, dan kebijakan pemerintah)

2. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), yaitu risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi, karena hanya ada dalam satu industri tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa risiko investasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama :

1. Risiko sistematis yang terkait faktor makro ekonomi dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi (seperti risiko nilai tukar dan *country risk*)
2. Risiko tidak sistematis yang dapat diminimalisir melalui diversifikasi (seperti *business risk*, *financial risk*, dan *liquidity risk*).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Risiko

Menurut (Gunawan et al., 2022), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko antara lain :

1. Besarnya investasi
2. Penanaman Kembali dari cash flow
3. Penyimpangan dari cash flow

Pendapat lain dikemukakan oleh (Yun Lu, 2021, hal. 167-168), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko antara lain :

1. Faktor Psikologis Pribadi : Seperti self-efficacy, yang dapat mengurangi persepsi risiko, terutama risiko finansial dan sosio-psikologis.

2. Faktor Sosial: Pengaruh sosial dari keluarga dan teman dapat meningkatkan persepsi risiko finansial, tetapi juga dapat mendorong niat untuk kembali berwisata.
3. Jenis Risiko : Terdapat tiga jenis risiko utama yang diidentifikasi yaitu risiko lingkungan, risiko finansial, dan risiko sosio-psikologis.

Sedangkan menurut (Khaliwa & Djunaidi, 2021, hal. 585), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko meliputi :

1. Knowledge of Risk, yaitu tingkat pemahaman individu tentang risiko yang ada
2. Control of Risk, yaitu kemampuan individu untuk mengendalikan atau mengurangi risiko
3. Common Dread, yaitu ketakutan umum yang terkait dengan risiko tertentu, sering kali dipengaruhi oleh media.

Sementara itu, menurut (Supriyatna & Zakaria, 2024, hal. 498-499), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko sebagai berikut :

1. Ketidakpastian : Persepsi risiko sering kali berkaitan dengan ketidakpastian yang dirasakan seseorang
2. Konsekuensi Negatif : Persepsi risiko juga merupakan kombinasi dari konsekuensi negatif yang mungkin terjadi, yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang

3. Kepercayaan : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap keamanan transaksi dan pengelolaan data pribadi juga berperan dalam membentuk persepsi risiko
4. Pengalaman Sebelumnya : Pengalaman negatif sebelumnya dalam bertransaksi dapat meningkatkan persepsi risiko di masa depan
5. Informasi yang Diterima : Informasi yang diterima mengenai produk atau jasa, termasuk ulasan dan rekomendasi, dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menilai risiko.

Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko dipengaruhi oleh faktor psikologis pribadi (self-efficacy, pengetahuan, dan kontrol risiko), faktor sosial (pengaruh keluarga dan teman), ketidakpastian, konsekuensi negatif, tingkat kepercayaan, pengalaman sebelumnya, serta informasi yang diterima, dimana semua faktor tersebut berkontribusi dalam pembentukan penilaian individu terhadap berbagai jenis risiko seperti risiko lingkungan, finansial, dan sosio-psikologis.

e. Indikator Persepsi Risiko

Dibawah ini ada 6 (enam) indikator persepsi risiko yang terdapat dalam buku (Liau Xio, 2004, dalam Yusnidar, Samsir & Restuti, 2014, hal. 320), yaitu :

1. Financial risk, yaitu kerugian secara finansial akibat pembelian suatu produk. Misalnya mengalami penipuan

2. Social risk, yaitu kekhawatiran konsumen terhadap pendapat orang lain mengenai produk yang telah dibeli
3. Performance risk, yaitu kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan
4. Time and Convenience risk, yaitu kekhawatiran atas kerugian kehilangan atau waktu terbuang sia-sia akibat membeli suatu produk
5. Physical risk, yaitu kekhawatiran mengenai keamanan produk
6. Psychological risk, yaitu kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko menurut (Pavlou, 2003, hal. 109) sebagai berikut:

1. Berupa adanya risiko tertentu
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran bahwa berisiko

Dari beberapa indikator persepsi risiko di atas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) :

1. Risiko kinerja
2. Risiko finansial
3. Risiko waktu

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada objek, tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	2024	Septiani Juniarti, Cut Edwina Safia Oebit, Tine Yuliantini & Putri Ayomi	Minat Investasi Saham Generasi Z: Financial Literacy dan Risk Tolerance (Juniarti et al., 2024)	Financial literacy dan risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi .
2	2024	Rosalia Nansih Widhiastuti & Bramasta Feldhen Novianda	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek (Widhiastuti & Novianda, 2024)	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
3	2024	Jyanneta Priaini, Elin Erlina Sasanti & Robith Hudaya	Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UNRAM) (Priaini, Sasanti & Hudaya, 2024)	Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, sedangkan persepsi risiko dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
4	2023	Maulidia Isnaini & Dr. Brady Rikumahu, S.E., M.B.A.	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit (Isnaini & Rikumahu, 2023)	Literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Dan Literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi.
5	2023	Fuzi Waliyul Mujtahidin	Motivasi dan Pengetahuan Investasi Generasi Zenial dalam Meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal (Mujtahidin, 2023)	Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
6	2023	Raih Ingatan Zega, Sarbullah & Marhamah	Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Pemahaman Investasi dan Literasi	Persepsi risiko dan pemahaman investasi tidak berpengaruh

No	Tahun	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal (Zega, Sarbullah & Marhamah, 2024)	signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
7	2023	Giriati & Fitri Handayani	Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Kota Pontianak (Giriati & Handayani, 2023)	Persepsi return, persepsi risiko, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
8	2023	Santi Novia, Eni Indriani & Robith Hudaya	Determinan Minat Investasi Generasi Z (Novia, Indriani & Hudaya, 2023)	Pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
9	2022	Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas & Dina Anggraeni Susesti	Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Hasanah, Wahyuningtyas & Susesti, 2022)	Motivasi investasi dan literasi keuangan berdampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
10	2021	Nela Putri Afrida & Dian Anita Sari	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang (Afrida & Sari, 2021)	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Keterkaitan Literasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Literasi investasi memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi seseorang. Menurut (Firdaus & Ifrochah, 2022, hal. 18-19) literasi investasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan

pengetahuan dasar serta konsep-konsep investasi dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Sejalan dengan itu, (Halim, Aspirandi & Pradana, 2022, hal. 11) menyatakan literasi investasi adalah pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Dalam konteks Theory of Planned Behavior, literasi investasi berkaitan erat dengan komponen sikap (attitude) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control). Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi, risiko, dan return, mereka cenderung membentuk sikap positif terhadap kegiatan investasi. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan kontrol atas perilaku investasi (Ajzen, 1991, hal. 182).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil yang menunjukkan pengaruh literasi investasi terhadap minat investasi. Penelitian (Zega, Sarbullah & Marhamah, 2023) menunjukkan bahwa literasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun, penelitian (Widhiastuti & Novianda, 2024) menunjukkan hasil berbeda dimana literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z di Jabodetabek. Sementara itu, penelitian (Isnaini & Rikumahu, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Literasi keuangan, yang mencakup literasi investasi, berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan secara efektif (Dahrani et al., 2022), sehingga dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa karena memberikan pemahaman yang diperlukan untuk menganalisis risiko dan peluang dalam aktivitas investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan ketika literasi investasi mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan minat investasi. Hal ini karena literasi investasi yang kuat akan mendorong individu untuk lebih berminat dalam kegiatan investasi.

2.3.2 Keterkaitan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi merupakan faktor internal yang mendorong keinginan seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan investasi dalam rangka mencapai keuntungan yang diharapkan (Octaviani, Fahmi & Noviarty, 2024, hal. 50). Motivasi investasi memiliki tujuan untuk mendorong individu dalam melakukan kegiatan investasi guna mencapai kesejahteraan finansial, menjaga keutuhan aset, membangun kepercayaan diri, serta dapat menjadi contoh bagi orang lain untuk mulai berinvestasi (Alfarauq & Yusup, 2020, hal. 5).

Keterkaitan motivasi investasi dengan minat investasi dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang

dilakukan oleh (Widhiastuti & Novianda, 2024) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Priaini, Sasanti & Hudaya, 2024) yang menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa FEB UNRAM. Penelitian (Isnaini & Rikumahu, 2023) juga mengonfirmasi bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit.

Temuan yang konsisten ini dapat dijelaskan karena motivasi investasi terbentuk dari berbagai faktor seperti faktor finansial (keinginan memperoleh keuntungan dan kebutuhan tabungan jangka panjang), faktor psikologis (keinginan mendapatkan pengakuan sebagai pemilik perusahaan, kebanggaan diri, dan tantangan dalam pengelolaan keuangan), serta faktor edukasi berupa pengetahuan dan pembelajaran (Rusliani & Putra, 2018, hal. 10).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika motivasi investasi meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan minat investasi. Hal ini karena motivasi investasi yang kuat akan mendorong individu untuk lebih tertarik mempelajari dan terlibat dalam kegiatan investasi.

2.3.3 Keterkaitan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

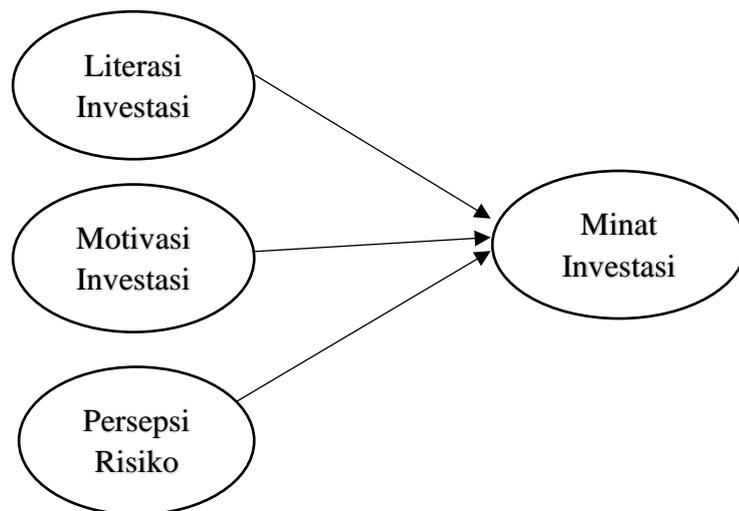
Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif seseorang yang terbentuk dari informasi dan pengalaman dalam mengevaluasi potensi ketidakpastian serta kemungkinan kerugian yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi (Nuria, Puspita & Solikah, 2024, hal. 708). Risiko sendiri merupakan ekspektasi subjektif terhadap suatu kerugian, sehingga jika suatu hal berisiko maka akan berdampak pada kepercayaan diri seseorang (Cahyani, Sriyono & Prapanca, 2024, hal. 275).

Keterkaitan persepsi risiko dengan minat investasi dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Priaini, Sasanti & Hudaya, 2024) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEB UNRAM. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Hasanah, Wahyuningtyas & Susesti, 2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Namun berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Novia, Indriani & Hudaya, 2023) justru menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Hal ini dapat dijelaskan karena persepsi risiko terbentuk dari berbagai faktor seperti faktor psikologis pribadi (self-efficacy, pengetahuan, dan

kontrol risiko), faktor sosial (pengaruh keluarga dan teman), ketidakpastian, konsekuensi negatif, tingkat kepercayaan, pengalaman sebelumnya, serta informasi yang diterima (Supriyatna & Zakaria, 2024, hal. 498-499).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi risiko meningkat maka akan diikuti dengan penurunan minat investasi. Hal ini karena semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko investasi, maka akan semakin berhati-hati dan cenderung mengurangi minatnya dalam berinvestasi karena kekhawatiran akan potensi kerugian yang mungkin terjadi.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir konseptual dan penelitian terdahulu di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif literasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ada pengaruh positif motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ada pengaruh negatif persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 15), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan pengukuran numerik dan analisis statistik, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan waktu penelitian yang relatif singkat dibandingkan penelitian kualitatif, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu :

1. Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah perasaan yang sangat tertarik pada kegiatan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di

masa mendatang (Widhiastuti & Novianda, 2024, hal. 87). Minat investasi diukur menggunakan skala ordinal. Indikator minat investasi (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) sebagai berikut :

- a. Ketertarikan
- b. Keinginan
- c. Keyakinan

2. Literasi Investasi (X1)

Literasi investasi adalah kumpulan teori yang telah dipahami tentang risiko return dan keuntungan investasi lainnya (Mastura, Nuringwahyu & Zunaida, 2020, hsl. 68). Literasi Investasi diukur menggunakan skala ordinal. Indikator Literasi Investasi (Kusmawati, 2011, hal. 110) sebagai berikut :

- e. Pengetahuan investasi
- f. Tujuan investasi
- g. Risiko investasi
- h. Return investasi

3. Motivasi Investasi (X2)

Motivasi investasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang terkait dengan investasi (Cahya & Kusuma, 2019, hal. 198). Motivasi investasi diukur menggunakan skala ordinal. Indikator Motivasi Investasi (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) sebagai berikut :

- d. Perubahan Motivasi
- e. Perasaan Motivasi

f. Reaksi Motivasi

4. Persepsi Risiko (X3)

Persepsi risiko adalah pemahaman dan kesadaran investor terhadap potensi dampak buruk yang dapat terjadi dari suatu investasi (Pradadewi & Puspitasari, 2024, hal. 10.959). Persepsi risiko diukur menggunakan skala ordinal. Indikator Persepsi Risiko (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84) sebagai berikut :

- a. Risiko kinerja
- b. Risiko finansial
- c. Risiko waktu

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, definisi, serta indikator - indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah perasaan yang sangat tertarik pada kegiatan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Widhiastuti & Novianda, 2024, hal. 87).	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84)	Likert
2	Literasi Investasi (X1)	Literasi investasi adalah kumpulan teori yang telah dipahami tentang risiko return dan keuntungan investasi lainnya (Mastura, Nuringwahyu & Zunaida, 2020, hal. 68).	a. Pengetahuan investasi b. Tujuan investasi c. Risiko investasi d. Return investasi (Kusmawati, 2011, hal. 110)	Likert
3	Motivasi Investasi (X2)	Motivasi investasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan	a. Perubahan Motivasi b. Perasaan Motivasi c. Reaksi Motivasi	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		hal-hal yang terkait dengan investasi (Cahya & Kusuma, 2019, hal. 198).	(Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84)	
4	Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah pemahaman dan kesadaran investor terhadap potensi dampak buruk yang dapat terjadi dari suatu investasi (Pradadewi & Puspitasari, 2024, hal. 10.959).	a. Risiko kinerja b. Risiko finansial c. Risiko waktu (Isnaini & Rikumahu, 2023, hal. 84)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berada di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, 20238, Sumatera Utara, Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai dengan Februari 2025.

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menemukan Masalah Penelitian	■	■																										
Mencari Referensi Judul Penelitian dan Ide Penelitian			■	■																								
Riset Awal dan Wawancara					■	■																						
Pengajuan Judul Penelitian							■																					
Mencari Referensi Artikel								■	■	■																		
Bimbingan Judul Penelitian dan Membuat Perencanaan Proposal									■	■	■																	
Persetujuan Judul Penelitian											■	■																
Penyusunan BAB 1 Proposal											■	■																
Penyusunan BAB 2 Proposal												■	■															
Penyusunan BAB 3 Proposal													■	■	■													
Seminar Proposal															■	■												
Revisi Proposal																■	■											
Menyebarkan Kuesioner																	■	■										
Mengolah Data Kuesioner																			■	■								
Penyusunan BAB 4																			■	■								
Penyusunan BAB 5																				■	■							
Menyusun Administrasi Sidang dan Pendaftaran Sidang																					■	■						
Sidang Meja Hijau																									■	■		

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 64), populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2021 yang berjumlah 767. Untuk lebih jelasnya dikemukakan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3. 3 Daftar Responden Berdasarkan Prodi FEB

No	Program Studi	Strata	Angkatan 2021
1	Manajemen	S1	505
2	Akuntansi	S1	203
3	Ekonomi Pembangunan	S1	44
4	Manajemen Perpajakan	D3	15
Total Keseluruhan			767

Sumber : Biro Data dan Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2024

3.4.2 Sampel

Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 64), sampel adalah wakil – wakil dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka dilakukan pemilihan sampel berdasarkan metode probability sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dimana seluruh

anggota atau elemen populasi memiliki peluang (probability) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dengan jenis pemilihan sampel yakni simple random sampling. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Pada perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, digunakan margin of error 10% karna keterbatasan dalam penyebaran angket sehingga lebih efisien dari segi biaya dan waktu dalam pengumpulan serta pengolahan data. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, berikut perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{767}{1+(767 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{767}{1+(7,67)}$$

$$n = \frac{767}{8,67}$$

$$n = 88$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yakni sebanyak 88 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2021 yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 84), data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis.

3.5.2 Sumber Data

Penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 84), data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 88), instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan wawancara. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala ordinal yang berupa skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Sugiyono, 2016). Skala ordinal (skala *likert*) menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

NJI (Nilai Jenjang Interval) = Nilai Tertinggi - Nilai

Terendah Jumlah Kriteria Pernyataan = Laba Skala = $5 - 1 = 4$

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 4 = 1,0$

Tabel 3. 5 Kategori Interval Skala Butir Pertanyaan

Interval Skala			Kategori
1,00	Sampai dengan	1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81	Sampai dengan	2,60	Tidak Setuju
2,61	Sampai dengan	3,40	Kurang Setuju
3,41	Sampai dengan	4,20	Setuju
4,21	Sampai dengan	5,00	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Adapun dalam menetapkan kategori reliabilitas dari variabel penelitian berdasarkan interval skala pada masing-masing variable dalam penelitian, dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 6 Interval Reliabilitas Variabel Penelitian

Interval Skala			Kategori
0,80	Sampai dengan	1,00	Sangat Tinggi
0,60	Sampai dengan	0,79	Tinggi
0,40	Sampai dengan	0,59	Cukup
0,20	Sampai dengan	0,39	Rendah
0,00	Sampai dengan	0,19	Kurang

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat di evaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2021. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner. Uji coba instrument dilakukan paling sedikit kepada 30 responden (Sugiyono, 2019). Adapun jumlah responden dalam uji coba instrumen ini adalah sebanyak 30 responden yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2021 yang berbeda dengan sampel penelitian.

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2016). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal

keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negative maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variable tersebut. Apabila korelasi di atas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat ke validan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product person* yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi *et al*, 2015, hal. 77)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah total skor jawaban

Σx = Jumlah kuadrat skor item

ΣY = Jumlah kuadrat total skor jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3 (nilai kritis). Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka butir pertanyaan tersebut valid (signifikan) (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 7 Uji Validitas

Item Pernyataan	r - hitung	r – tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0.807	0.361	Valid
	0.831	0.361	Valid
	0.709	0.361	Valid
	0.790	0.361	Valid
	0.884	0.361	Valid
	0.901	0.361	Valid
	0.836	0.361	Valid
	0.931	0.361	Valid
	0.938	0.361	Valid
Literasi Investasi (X1)	0.865	0.361	Valid
	0.880	0.361	Valid
	0.816	0.361	Valid
	0.754	0.361	Valid
	0.872	0.361	Valid
	0.811	0.361	Valid
	0.798	0.361	Valid
	0.722	0.361	Valid
	0.840	0.361	Valid
	0.793	0.361	Valid
	0.844	0.361	Valid
	0.856	0.361	Valid

Motivasi Investasi (X2)	0.910	0.361	Valid
	0.904	0.361	Valid
	0.910	0.361	Valid
	0.897	0.361	Valid
	0.932	0.361	Valid
	0.871	0.361	Valid
	0.908	0.361	Valid
	0.916	0.361	Valid
	0.922	0.361	Valid
Persepsi Risiko (X3)	0.892	0.361	Valid
	0.825	0.361	Valid
	0.867	0.361	Valid
	0.935	0.361	Valid
	0.951	0.361	Valid
	0.832	0.361	Valid
	0.942	0.361	Valid
	0.887	0.361	Valid
	0.855	0.361	Valid

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

1. Nilai validitas untuk variabel Minat Investasi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Minat Investasi dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Literasi Investasi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Literasi Investasi dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Motivasi Investasi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Motivasi Investasi dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk Persepsi Risiko lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Persepsi Risiko dinyatakan valid

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan

sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bias dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil peneitian reliable terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok,

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Juliandi *et al*, 2015, hal. 82)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varians total

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 maka kesimpulannya

instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi *et al*, 2015, hal. 80).

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas

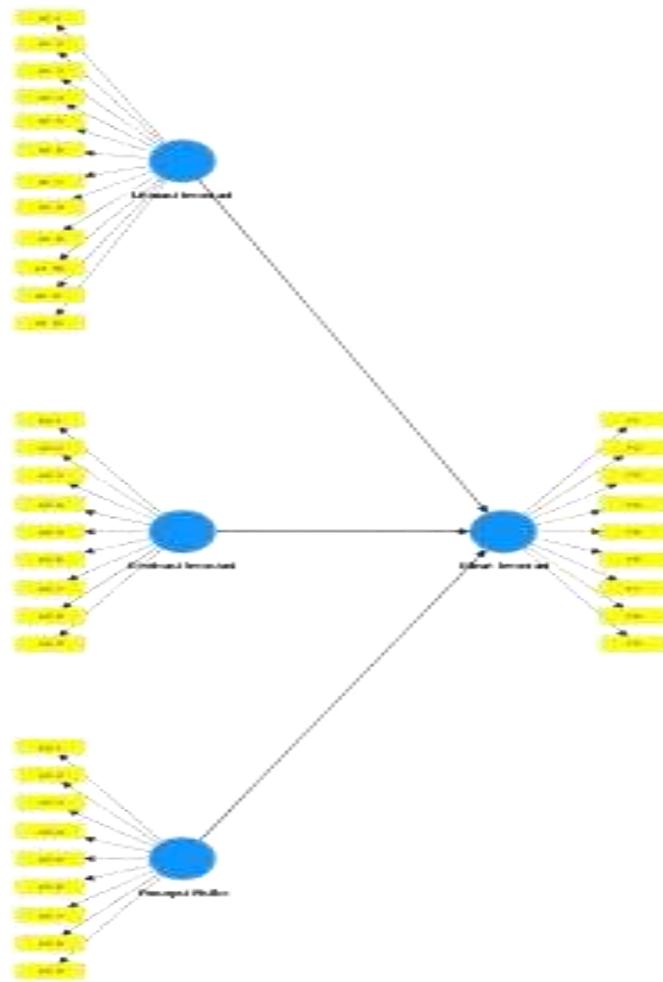
No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Minat Investasi	0.959	Reliabilitas Baik
2	Literasi Investasi	0.961	Reliabilitas Baik
3	Motivasi Investasi	0.977	Reliabilitas Baik
4	Persepsi Risiko	0.965	Reliabilitas Baik

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

1. Minat Investasi memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.950 > 0.600 maka variabel Minat Investasi adalah reliabel
2. Literasi Investasi memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.961 > 0.600 maka variabel Literasi Investasi adalah reliabel
3. Motivasi Investasi memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.977 > 0.600 maka variabel Motivasi Investasi adalah reliabel
4. Persepsi Risiko memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.965 > 0.600 maka variabel Persepsi Risiko adalah reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Smart PLS 4*, PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2016), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Irfan, Manurung & Hani, 2024, hal. 111), analisis data yang menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan. Apabila peneliti bermaksud untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif (Sanusi, 2012). Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah ukuran frekuensi dan rata-rata. Menurut (Muhidin &

Abdurrahman, 2007), mengungkapkan bahwa kriteria dalam analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Kategori / Skala Skor	Nilai Tafsir
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik / sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 – 3,40	Cukup / sedang
3,41 – 4,20	Baik / tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik / sangat tinggi

Sumber : (Muhidin & Abdurrahman, 2007)

3.6.2 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Analisis model pengukuran atau *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas meliputi *convergent validity*, *Average Variance Extracted (AVE)* serta *discriminant validity* melalui *cross loading*. Uji reliabilitas dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

3.6.2.1 *Convergent Validity*

Outer Model yang menganalisis hubungan kontruk dengan variabel laten dan indikator *convergent validity* dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score* atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih > 0,7 dengan kontruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 - 0,6 dianggap cukup.

3.6.2.2 *Discriminant Validity*

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu, indikator, dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2013).

3.6.2.3 *Composite Reliability*

Composite reability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha* Nilai yang diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk (Ghozali, 2006). Analisa outer model ini dilakukan untuk memastikan *measurement* yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel.

3.6.3 Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* dan *F-Square* untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian melalui proses *bootstrapping*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* untuk mengetahui arah hubungan, *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05 untuk menentukan signifikansi pengaruh.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel literasi investasi (X1), 9 pernyataan untuk variabel motivasi investasi (X2), 9 pernyataan untuk variabel persepsi risiko (X3) dan 9 pernyataan untuk variabel minat investasi (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 88 orang responden mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

Data responden memiliki peranan yang penting karena data tersebut dapat menunjukkan karakteristik tertentu dalam responden. Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, karakteristik biologis dapat mempengaruhi pola perilaku anggota populasi tersebut. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 88 responden, dimana penentuan jumlah responden tersebut dihitung menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan tingkat presisi (perkiraan kesalahan) 10%.

Responden yang terpilih merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semester akhir tahun ajaran 2024/2025.

Data responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat semester kuliah, dan program studi. Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang didapatkan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi kelas

n = Jumlah sampel

4.1.2.1 Usia Responden

Butir usia responden ditujukan untuk mengetahui rentang usia responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semester akhir tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia (tahun)	f	%
17-20	7	8%
21-24	81	92%
25-28	0	0%
Total	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden berusia 21-24 tahun dengan jumlah 81 orang dan persentase 92%

dan sebagian lainnya merupakan responden yang berusia 17-20 tahun dengan jumlah 7 orang dan presentase 8%.

Hasil temuan ini sesuai dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir. Idealnya, mahasiswa akhir merupakan mahasiswa kelahiran tahun 2000 hingga 2003 jika dikategorikan dalam usia berada direntang usia 21 tahun hingga 24 tahun. Hasil distribusi responden berdasarkan usia ini juga ternyata sesuai dengan cerminan distribusi investor yang diberikan oleh Populix (2022) dimana sejumlah 72% investor di Indonesia merupakan gen z yang sekarang berada pada rentang usia 17-27 tahun, Dari kedua referensi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa data usia responden pada penelitian ini terbukti sejalan.

Dengan demikian, hasil temuan usia responden pada penelitian ini sesuai dengan target itu sendiri yaitu mahasiswa semester akhir yang sudah berinvestasi atau belum berinvestasi tetapi memiliki pemahaman mengenai investasi pada usia 21-24 tahun.

4.1.2.2 Semester Perkuliahan

Selanjutnya, dalam kuesioner, penulis menambahkan pertanyaan tambahan untuk mengetahui tingkatan semester pada responden tersebut. Gambaran mengenai distribusi tingkatan semester responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Semester Perkuliahan Responden

Semester	f	%
5	13	15%
7	75	85%
Total	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden berada di semester 7, dengan jumlah 75 orang dan persentase 85% yang merupakan mahasiswa strata S1 dan sebagian lainnya merupakan responden yang berada di semester 5, dengan jumlah 13 orang dan presentase 15% yang merupakan mahasiswa strata D3.

Hasil temuan ini sesuai dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir, dimana mayoritas berada pada semester 7 yang merupakan fase penyelesaian studi. Hasil ini sejalan dengan biro data dan informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2024) yang mengindikasikan bahwa konsentrasi mahasiswa tingkat akhir memang dominan berada pada semester 7. Dari referensi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa distribusi semester responden pada penelitian ini mencerminkan karakteristik populasi mahasiswa tingkat akhir secara akurat.

Dengan demikian, pola distribusi semester pada responden penelitian ini sesuai dengan target sasaran penelitian, yaitu mahasiswa semester akhir yang tengah mempersiapkan diri untuk transisi ke dunia kerja atau studi

lanjut, sehingga memperkuat relevansi temuan yang dihasilkan.

4.1.2.3 Program Studi Responden

Gambaran mengenai distribusi program studi responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Program Studi Responden

Program Studi	f	%
Manajemen	24	27%
Akuntansi	33	38%
Ekonomi Pembangunan	18	20%
Manajemen Perpajakan	13	15%
Total	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden merupakan mahasiswa program studi akuntansi dengan jumlah 33 orang dengan persentase 38%, lalu sebanyak 24 orang mahasiswa program studi manajemen dengan persentase 27% serta disusul mahasiswa program studi ekonomi pembangunan sebanyak 18 orang dengan persentase 20% dan yang terakhir sebanyak 13 orang mahasiswa program studi manajemen perpajakan dengan persentase 15%.

Hasil temuan ini menunjukkan karakteristik yang sesuai dengan populasi mahasiswa tingkat akhir. Distribusi ini mencerminkan proporsi jumlah mahasiswa tingkat akhir di fakultas ekonomi dan bisnis yang memang didominasi oleh program studi akuntansi dan manajemen berdasarkan

biro data dan informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Komposisi responden ini sejalan dengan karakteristik demografis mahasiswa semester akhir yang menjadi target penelitian.

Dengan demikian, distribusi program studi pada responden penelitian ini representatif terhadap kondisi aktual mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga memperkuat validitas temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

4.1.2.4 Jenis Kelamin Responden

Gambaran mengenai distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	27	31%
Perempuan	61	69%
Total	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 61 orang dan presentase 69% serta responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dan presentase 31 %.

Hasil temuan ini menunjukkan distribusi jenis kelamin yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa semester akhir. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan proporsi yang merepresentasikan

komposisi mahasiswa di perguruan tinggi, dengan persentase mahasiswa perempuan sebesar 54,94% dan laki-laki sebesar 45,06%. Hasil ini sejalan dengan data statistik pendidikan nasional (2024) yang mengindikasikan bahwa pada kelompok mahasiswa semester akhir, komposisi jenis kelamin cenderung didominasi oleh perempuan dengan rasio yang serupa. Dari kedua referensi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa distribusi jenis kelamin responden pada penelitian ini merepresentasikan populasi mahasiswa semester akhir dengan baik.

Dengan demikian, karakteristik distribusi jenis kelamin pada responden penelitian ini sesuai dengan profil demografis mahasiswa semester akhir yang menjadi target utama penelitian, sehingga memperkuat validitas temuan yang dihasilkan

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Minat Investasi (Y), Literasi Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Persepsi Risiko (Y). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam

menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Irfan et al., 2024) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : (Irfan et al., 2024)

Setelah diperoleh kategorisasi rata rata skor atas tanggapan responden. maka dapat dijelaskan interpretasi atas anggapan responden, tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4.1.3.1 Variabel Minat Investasi

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Minat Investasi

No	Minat Investasi (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	11,4%	20	22,7%	0	0,0%	22	25,0%	36	40,9%	88	100%
2	11	12,5%	23	26,2%	1	1,1%	25	28,4%	28	31,8%	88	100%
3	6	6,8%	22	25,0%	10	11,7%	21	23,8%	29	32,9%	88	100%
4	9	10,2%	20	22,7%	8	9,1%	23	26,2%	28	31,8%	88	100%
5	10	11,4%	22	25,0%	10	11,4%	23	26,2%	23	26,2%	88	100%
6	10	11,4%	22	25,0%	4	4,5%	16	18,1%	36	40,9%	88	100%
7	14	15,9%	24	27,3%	8	9,1%	19	21,6%	23	26,2%	88	100%
8	16	18,2%	23	26,2%	4	4,5%	23	26,2%	22	25,0%	88	100%
9	12	13,7%	29	32,9%	3	3,4%	24	27,3%	20	22,7%	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel minat investasi adalah :

1. Jawaban responden saya tertarik berinvestasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 36 orang (40,9%).
2. Jawaban responden saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 28 orang (31,8%).
3. Jawaban responden saya senang mencari informasi terbaru tentang peluang investasi reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 29 orang (32,9%).
4. Jawaban responden saya berkeinginan untuk memulai investasi reksadana pasar uang dalam waktu dekat, mayoritas responden menjawab 28 orang (31,8%).
5. Jawaban responden saya ingin mengembangkan portofolio investasi secara berkelanjutan, mayoritas responden

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 23 orang (26,2%).

6. Jawaban responden saya berniat untuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 36 orang (40,9%).
7. Jawaban responden saya yakin investasi dapat membantu mencapai tujuan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 23 orang (26,2%).
8. Jawaban responden saya percaya bahwa berinvestasi adalah keputusan yang tepat untuk masa depan, mayoritas responden menjawab setuju 23 orang (26,2%) dan tidak setuju 23 orang (26,2%).
9. Jawaban responden saya memiliki keyakinan untuk sukses dalam berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju 29 orang (32,9%).

4.1.3.2 Variabel Literasi Investasi

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Literasi Investasi (X1) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Investasi

No	Literasi Investasi (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	18,2%	52	59,1%	3	3,4%	13	14,8%	4	4,5%	88	100%
2	20	22,7%	44	50,0%	6	6,8%	10	11,4%	8	9,1%	88	100%

No	Literasi Investasi (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	20	22,7%	46	52,3%	8	9,1%	10	11,4%	4	4,5%	88	100%
4	30	34,1%	41	46,6%	4	4,5%	8	9,1%	5	5,7%	88	100%
5	25	28,5%	47	53,4%	3	3,4%	9	10,2%	4	4,5%	88	100%
6	31	35,3%	42	47,7%	3	3,4%	8	9,1%	4	4,5%	88	100%
7	24	27,3%	47	53,4%	7	7,9%	5	5,7%	5	5,7%	88	100%
8	24	27,3%	42	47,7%	10	11,4%	5	5,7%	7	7,9%	88	100%
9	24	27,3%	47	53,4%	7	8,0%	6	6,8%	4	4,5%	88	100%
10	22	25,0%	47	53,4%	10	11,4%	5	5,7%	4	4,5%	88	100%
11	26	29,5%	42	47,7%	8	9,1%	7	8,0%	5	5,7%	88	100%
12	26	29,5%	42	47,7%	8	9,1%	7	8,0%	5	5,7%	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi investasi adalah :

1. Jawaban responden saya mengetahui perbedaan reksadana pasar uang dengan jenis reksadana lainnya, mayoritas responden menjawab setuju 52 orang (59,1%).
2. Jawaban responden saya mengerti cara menganalisis kinerja investasi khususnya investasi reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab setuju 44 orang (50,0%)
3. Jawaban responden saya mengetahui minimal dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab setuju 46 orang (52,3%).
4. Jawaban responden saya memahami pentingnya menetapkan tujuan investasi yang jelas, mayoritas responden menjawab setuju 41 orang (46,6%).
5. Jawaban responden saya mengerti bagaimana menyelaraskan investasi dengan tujuan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju 47 orang (53,4%).

6. Jawaban responden saya paham tentang perencanaan investasi jangka Panjang dan jangka pendek, mayoritas responden menjawab setuju 42 orang (47,7%).
7. Jawaban responden saya memahami bahwa reksadana pasar uang adalah instrumen investasi dengan risiko relatif rendah, mayoritas responden menjawab setuju 47 orang (53,4%).
8. Jawaban responden saya mengerti cara mengelola risiko dalam portofolio investasi, mayoritas responden menjawab setuju 42 orang (42,2%).
9. Jawaban responden saya paham pentingnya diversifikasi untuk mengurangi risiko, mayoritas responden menjawab setuju 47 orang (53,4%).
10. Jawaban responden saya memahami bahwa return reksadana pasar uang relatif lebih rendah dibanding jenis reksadana lainnya, mayoritas responden menjawab setuju 47 orang (53,4%).
11. Jawaban responden saya mengerti hubungan antara risiko dan return dalam investasi, mayoritas responden menjawab setuju 42 orang (42,2%).
12. Jawaban responden saya paham cara menghitung potensi keuntungan investasi, mayoritas responden menjawab setuju 42 orang (42,2%).

4.1.3.3 Variabel Motivasi Investasi

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Motivasi Investasi (X2) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Motivasi Investasi

No	Motivasi Investasi (X2)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	34,1%	34	38,7%	0	0,0%	7	7,9%	17	19,3%	88	100%
2	21	23,9%	42	47,7%	3	3,4%	6	6,8%	16	18,2%	88	100%
3	29	32,9%	34	38,7%	1	1,1%	5	5,7%	19	21,6%	88	100%
4	26	29,5%	36	40,9%	3	3,4%	11	12,5%	12	13,7%	88	100%
5	27	30,7%	36	40,9%	1	1,1%	9	10,2%	15	17,1%	88	100%
6	25	28,4%	38	43,2%	2	2,3%	10	11,4%	13	14,7%	88	100%
7	22	25,0%	38	43,2%	5	5,7%	11	12,5%	12	13,6%	88	100%
8	28	31,8%	33	37,5%	3	3,4%	8	9,1%	16	18,2%	88	100%
9	31	35,2%	32	36,4%	3	3,4%	10	11,4%	12	13,6%	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variable motivasi investasi adalah :

1. Jawaban responden saya kenaikan harga aset investasi memotivasi untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju 34 orang (38,7%).
2. Jawaban responden saya tingkat suku bunga yang rendah memotivasi untuk berinvestasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab setuju 42 orang (47,7%).
3. Jawaban responden saya kemudahan transaksi reksadana pasar uang melalui aplikasi memotivasi untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju 34 orang (38,7%).

4. Jawaban responden saya merasa termotivasi mencapai kebebasan finansial melalui investasi, mayoritas responden menjawab setuju 36 orang (40,9%).
5. Jawaban responden saya merasa bersemangat Ketika mempelajari strategi investasi baru, mayoritas responden menjawab setuju 36 orang (40,9%).
6. Jawaban responden saya merasa antusias untuk mengembangkan portofolio investasi, mayoritas responden menjawab setuju 38 orang (43,2%).
7. Jawaban responden saya segera mencari informasi Ketika ada peluang investasi baru, mayoritas responden menjawab setuju 38 orang (43,2%).
8. Jawaban responden saya aktif mengikuti perkembangan pasar investasi, mayoritas responden menjawab setuju 33 orang (37,5%).
9. Jawaban responden saya cepat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar investasi, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang (36,4%).

4.1.3.4 Variabel Persepsi Risiko

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Persepsi Risiko (X3) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Persepsi Risiko

No	Persepsi Risiko (X3)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	39,7%	30	34,1%	15	17,1%	8	9,1%	0	0,0%	88	100%
2	34	38,6%	31	35,2%	15	17,1%	8	9,1%	0	0,0%	88	100%
3	37	42,1%	32	36,4%	13	14,7%	5	5,7%	1	1,1%	88	100%
4	33	37,5%	33	37,5%	15	17,1%	6	6,8%	1	1,1%	88	100%
5	36	40,9%	32	36,4%	14	15,9%	5	5,7%	1	1,1%	88	100%
6	36	40,9%	27	30,7%	17	19,3%	7	7,9%	1	1,1%	88	100%
7	40	45,5%	27	30,7%	15	17,1%	4	4,5%	2	2,3%	88	100%
8	35	39,7%	33	37,5%	14	15,9%	4	4,5%	2	2,3%	88	100%
9	36	40,9%	29	32,9%	17	19,3%	4	4,5%	2	2,3%	88	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

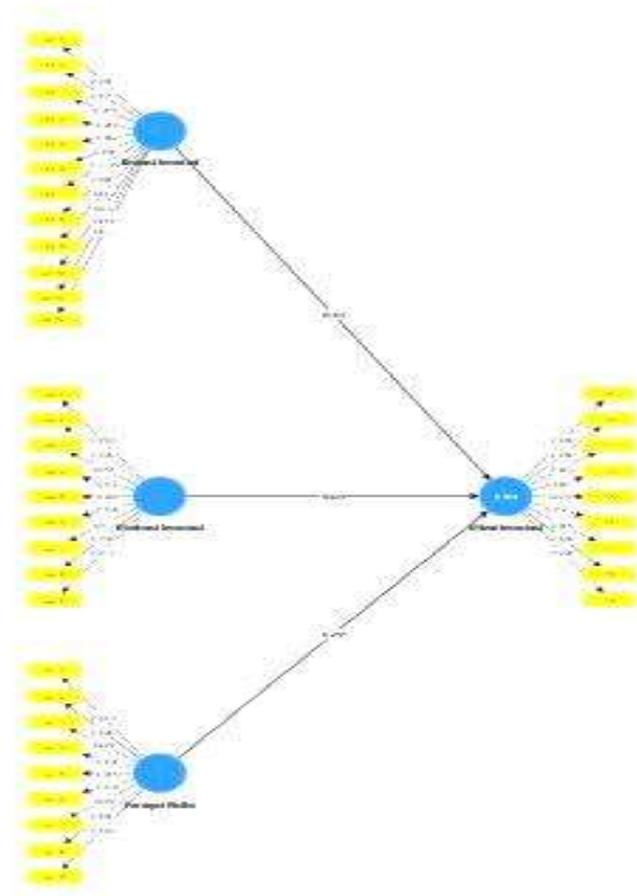
Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel persepsi risiko adalah :

1. Jawaban responden saya mempertimbangkan risiko kinerja investasi sebelum mengambil keputusan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 35 orang (39,7%).
2. Jawaban responden saya *track record* manajer investasi memotivasi saya dalam memilih produk reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju 34 orang (38,6%).
3. Jawaban responden saya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 37 orang (42,1%).
4. Jawaban responden saya mempertimbangkan inflasi dalam berinvestasi di reksadana pasar uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju 33 orang (37,5%) dan setuju 33 orang (37,5%).

5. Jawaban responden saya menganalisis dampak finansial dari setiap keputusan investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 36 orang (40,9%).
6. Jawaban responden saya menyadari bahwa nilai investasi reksadana pasar uang dapat berfluktuasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 36 orang (40,9%).
7. Jawaban responden saya mempertimbangkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai target investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 40 orang (45,5%).
8. Jawaban responden saya menganalisis waktu yang tepat untuk masuk dan keluar dari investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 35 orang (39,7%).
9. Jawaban responden saya memperhatikan periode holding time yang diperlukan dalam berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 36 orang (40,9%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis *Outer Model*



Gambar 4. 1 Outer Model

4.2.1.1 *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/compound score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,60 dengan konstruk yang ingin diukur (Hair et al., 2013). Berikut merupakan hasil dari outer loading :

Tabel 4. 10 Outer Loading

	Literasi Investasi	Motivasi Investasi	Persepsi Risiko	Minat Investasi
X1.1	0.901			
X1.2	0.877			
X1.3	0.799			
X1.4	0.869			
X1.5	0.842			
X1.6	0.869			
X1.7	0.779			
X1.8	0.886			
X1.9	0.862			
X1.10	0.872			
X1.11	0.869			
X1.12	0.833			
X2.1		0.960		
X2.2		0.945		
X2.3		0.956		
X2.4		0.932		
X2.5		0.949		
X2.6		0.944		
X2.7		0.937		
X2.8		0.944		
X2.9		0.931		
X3.1			0.894	
X3.2			0.828	
X3.3			0.898	
X3.4			0.878	
X3.5			0.915	
X3.6			0.874	
X3.7			0.899	
X3.8			0.861	
X3.9			0.880	
Y1				0.868
Y2				0.888
Y3				0.824
Y4				0.884
Y5				0.925
Y6				0.932
Y7				0.875
Y8				0.894
Y9				0.909

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat seluruh indikator dari variabel Literasi Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2),

Persepsi Risiko (X3) dan Persepsi Risiko (Y) menunjukkan validitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi seluruh indikator yang berada di atas ambang batas minimal 0,60. Nilai outer loading yang lebih tinggi dari 0,60 mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki korelasi yang kuat dengan variabel latennya, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua indikator dalam model penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2013).

Tabel 4. 11 Heterotrait Monotrait Ratio of Corelation (HTMT)

	Literasi Investasi	Minat Investasi	Motivasi Investasi	Persepsi Risiko
Literasi Investasi				
Minat Investasi	0.313			
Motivasi Investasi	0.238	0.564		
Persepsi Risiko	0.157	0.419	0.357	

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh basil korelasi

Heterotrait Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) maka :

1. Variabel Literasi Investasi dengan Minat Investasi sebesar $0,313 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Literasi Investasi dengan Motivasi Invsetasi sebesar $0,238 < 0,900$, korelasi

variabel HTMT. Literasi Investasi dengan Persepsi Risiko sebesar $0,157 < 0,900$ dinyatakan valid.

2. Variabel Minat Investasi dengan Motivasi Investasi sebesar $0,564 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Minat Investasi dengan Persepsi Risiko sebesar $0,419 < 0,900$ dinyatakan valid.

3. Nilai korelasi Heterotrait-Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT) variabel Motivasi Investasi dengan Persepsi Risiko sebesar $0,357 < 0,900$ dinyatakan valid.

4.2.1.3 Composite Reliability

Disamping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* di atas 0,70 (Hair et al., 2013). Berikut merupakan hasil dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* :

Tabel 4. 12 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Investasi	0.967	0.976	0.970	0.732
Motivasi Investasi	0.985	0.985	0.987	0.892
Persepsi Risiko	0.964	0.972	0.969	0.776
Minat Investasi	0.967	0.971	0.971	0.791

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

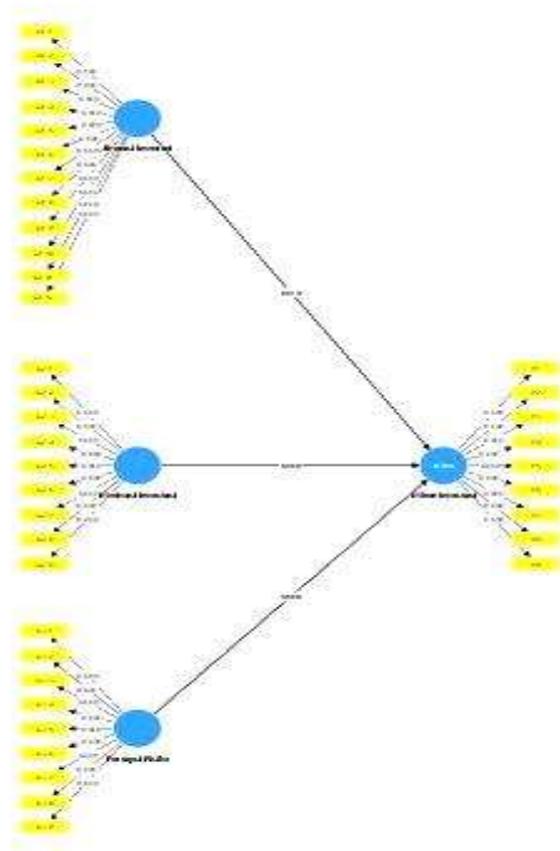
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang semuanya berada di atas nilai threshold 0.70 sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.967 dan Composite Reliability sebesar 0.970, yang mengindikasikan reliabilitas yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Literasi Investasi memiliki konsistensi internal yang tinggi dan saling berkorelasi dengan baik.
2. Variabel Motivasi Investasi menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.985 dan Composite Reliability sebesar 0.987, yang juga mengindikasikan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini menggambarkan bahwa indikator-indikator Motivasi Investasi secara konsisten mengukur konstruk yang sama.
3. Variabel Persepsi Risiko memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.964 dan Composite Reliability sebesar 0.969, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa indikator-indikator Persepsi Risiko memiliki konsistensi internal yang tinggi.

4. Variabel Minat Investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.967 dan Composite Reliability sebesar 0.971, yang juga mengindikasikan reliabilitas yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Minat Investasi memiliki konsistensi pengukuran yang tinggi.

Secara keseluruhan, semua variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas yang disyaratkan, dimana nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability semuanya berada di atas 0.70. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

4.2.2 Analisis *Inner Model*



Gambar 4. 2 Inner Model

4.2.2.1 R-square

Nilai *R-Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai *R-square* sebesar 0.75 (kuat), 0.50 (moderat) dan 0.25 (lemah). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive* (Hair et al., 2013).

Tabel 4. 13 R-square

	R-square	R-square Adjusted
Minat Investasi	0.394	0.372

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *r-square* pada variabel minat investasi sebesar 0.394. Maka dapat dijelaskan bahwa sekitar 39,4% dari perubahan dalam minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (literasi investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko) dalam model regresi. Berdasarkan pendapat (Hair et al., 2013) kriteria *r-square* jika *rule of thumb* sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai *r-square* sebesar 0,394 maka, model penelitian dalam kategori lemah.

4.2.2.2 F-square

Effect size (f-square) dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Diharapkan nilainya lebih besar dari 0.15 sehingga model dikatakan minimal cukup baik (moderat) (Hair et al., 2013).

Tabel 4. 14 F-square

	Literasi Investasi	Minat Investasi	Motivasi Investasi	Persepsi Risiko
Literasi Investasi		0.052		
Minat Investasi				
Motivasi Investasi		0.249		
Persepsi Risiko		0.083		

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis *f-square* sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi Investasi memiliki pengaruh yang substansial terhadap Minat Investasi dengan nilai *f-square* sebesar 0,249. Nilai ini melampaui ambang batas 0,15 yang

menandakan bahwa Motivasi Investasi memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan perubahan pada Minat Investasi.

2. Variabel Literasi Investasi hanya menghasilkan nilai f-square sebesar 0,052 terhadap Minat Investasi, yang mengindikasikan pengaruh yang relatif lemah.
3. Variabel Persepsi Risiko yang memiliki nilai f-square sebesar 0,083 terhadap Minat Investasi, juga menunjukkan pengaruh yang tergolong kecil. Kedua nilai ini berada di bawah ambang batas 0,15 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Minat Investasi tidak terlalu substansial.

Temuan ini mengisyaratkan bahwa faktor Motivasi Investasi memainkan peran yang lebih dominan dalam membentuk Minat Investasi dibandingkan dengan faktor Literasi Investasi dan Persepsi Risiko.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 4. 15 Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Investasi -> Minat Investasi	0.183	0.191	0.074	2.468	0.014
Motivasi Investasi -> Minat Investasi	0.424	0.423	0.074	5.705	0.000
Persepsi Risiko -> Minat Investasi	-0.241	-0.249	0.090	2.665	0.008

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.183. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.468 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,014 < 0,05$, berarti Literasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.424. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.705 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.241. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.665 >$

1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar $0,008 < 0,05$, berarti Persepsi Risiko berpengaruh negative terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.4 Pembahasan

4.2.4.1 Pengaruh Literasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi investasi terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis path coefficients, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,183 dengan nilai t-statistics sebesar 2,468 dan p-value sebesar 0,014. Karena nilai t-statistics $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dari literasi investasi terhadap minat investasi.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator literasi investasi dengan loading faktor tertinggi. Indikator X1.1 tentang pengetahuan perbedaan reksadana pasar uang dengan jenis reksadana lainnya (loading faktor 0,901) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang produk investasi spesifik sangat penting dalam membentuk minat investasi. Ketika mahasiswa memahami karakteristik khusus reksadana pasar uang, mereka lebih cenderung memiliki keyakinan untuk

sukses dalam berinvestasi (Y9, loading faktor 0,909). Pengetahuan ini menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan portofolio investasi secara berkelanjutan (Y5, loading faktor 0,925).

Indikator X1.8 mengenai pemahaman cara mengelola risiko dalam portofolio investasi (loading faktor 0,886) berkaitan erat dengan minat investasi untuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi (Y6, loading faktor 0,932). Mahasiswa yang memahami pengelolaan risiko cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi untuk berinvestasi secara teratur karena memiliki strategi untuk mengurangi potensi kerugian.

Indikator X1.2 tentang kemampuan menganalisis kinerja investasi khususnya reksadana pasar uang (loading faktor 0,877) mendukung minat investasi tentang keyakinan mahasiswa untuk sukses dalam berinvestasi (Y9, loading faktor 0,909). Kemampuan analitis ini memungkinkan mahasiswa mengevaluasi kinerja investasi dan membuat keputusan yang lebih informasional, sehingga mendorong pengembangan portofolio investasi secara berkelanjutan (Y5, loading faktor 0,925).

Secara teoritis, temuan ini mengkonfirmasi *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang mengemukakan bahwa pengetahuan dan pemahaman (dalam hal ini literasi

investasi) membentuk keyakinan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berperilaku. Individu dengan tingkat literasi investasi yang lebih tinggi cenderung memiliki *perceived behavioral control* yang lebih baik, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zega et al., 2024) yang menunjukkan bahwa literasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Literasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi menunjukkan bahwa variabel literasi investasi yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah baik karena dapat menambah pengetahuan investasi untuk melakukan kegiatan investasi. Maka dari itu, dapat diartikan apabila semakin tinggi tingkat intensitas literasi yang dilakukan oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat investasi. Semakin sering literasi investasi dilaksanakan, maka tingkat minat investasi semakin baik.

Hal ini dapat dipahami karena dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi, seseorang akan cenderung memiliki keyakinan dan kenyamanan yang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Meskipun demikian, berdasarkan nilai *f-square* yang hanya sebesar

0,052, pengaruh literasi investasi terhadap minat investasi tergolong kecil, namun signifikansinya menunjukkan bahwa peningkatan literasi investasi tetap merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong minat investasi masyarakat, sebagaimana juga ditekankan dalam berbagai studi dan kerangka teoritis sebelumnya.

4.2.4.2 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi investasi terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis path coefficients, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,424 dengan nilai t-statistics sebesar 5,705 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistics $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dari motivasi investasi terhadap minat investasi.

Nilai koefisien jalur sebesar 0,424 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat dari motivasi investasi terhadap minat investasi. Hal ini didukung pula oleh nilai f-square sebesar 0,249 yang tergolong moderat. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor motivasi investasi memainkan peran yang cukup dominan dalam membentuk minat seseorang untuk berinvestasi.

Pengaruh ini merupakan yang paling kuat di antara ketiga variabel independen. Tiga indikator motivasi investasi dengan loading faktor tertinggi memberikan penjelasan lebih mendalam tentang hubungan ini.

Indikator X2.1 terkait kenaikan harga aset investasi sebagai motivasi berinvestasi (loading faktor 0,960) memiliki kaitan kuat dengan minat investasi yakni keinginan untuk mengembangkan portofolio investasi secara berkelanjutan (Y5, loading faktor 0,925). Mahasiswa yang termotivasi oleh potensi pertumbuhan nilai aset lebih cenderung untuk berkomitmen jangka panjang dalam aktivitas investasi mereka, termasuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi (Y6, loading faktor 0,932).

Indikator X2.3 mengenai kemudahan transaksi reksadana pasar uang melalui aplikasi (loading faktor 0,956) berperan penting dalam mendorong niat untuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi (Y6, loading faktor 0,932). Aksesibilitas dan kemudahan bertransaksi mengurangi hambatan psikologis dan praktis, sehingga mahasiswa lebih cenderung mengalokasikan dana secara konsisten untuk investasi.

Indikator X2.5 tentang semangat mempelajari strategi investasi baru (loading faktor 0,949) memiliki kaitan erat dengan minat investasi yakni keyakinan untuk

sukses dalam berinvestasi (Y9, loading faktor 0,909). Antusiasme untuk terus belajar mencerminkan sikap positif terhadap investasi yang mendorong keyakinan diri dan keinginan untuk mengembangkan portofolio investasi secara berkelanjutan (Y5, loading faktor 0,925).

Secara teoritis, temuan ini mengkonfirmasi *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang mengemukakan bahwa *subjective norm* (dalam hal ini motivasi investasi) membentuk keyakinan normative yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi. Individu dengan tingkat motivasi investasi yang lebih tinggi cenderung memiliki *subjective norm* yang lebih baik, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priaini et al., 2024) yang menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melakukan investasi.

4.2.4.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif persepsi risiko terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis path coefficients, diperoleh nilai

koefisien jalur sebesar -0,241 dengan nilai t-statistics sebesar 2,665 dan p-value sebesar 0,008. Karena nilai t-statistics $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Artinya, terdapat pengaruh negatif dari persepsi risiko terhadap minat investasi.

Nilai koefisien jalur yang negatif (-0,241) menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki seseorang terhadap aktivitas investasi, maka semakin rendah minatnya untuk berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa persepsi terhadap risiko seringkali menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan investasi. Bagaimana seseorang memandang risiko investasi akan mempengaruhi sikap mereka terhadap investasi (*attitude*), sementara keyakinan mereka dalam mengelola risiko tersebut berkaitan dengan *perceived behavioral control*. Meskipun demikian, berdasarkan nilai f-square yang hanya sebesar 0,083, pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi tergolong kecil. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa persepsi risiko bukanlah faktor dominan yang menentukan minat investasi, atau bahwa responden dalam penelitian ini memiliki toleransi risiko yang cukup baik sehingga persepsi risiko tidak terlalu memengaruhi minat investasi mereka.

Persepsi risiko berpengaruh negatif dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang kurang baik. Tiga indikator persepsi risiko dengan loading faktor tertinggi menjelaskan hubungan ini.

Indikator X3.5 tentang analisis dampak finansial dari setiap keputusan investasi (loading faktor 0,915) berkaitan dengan minat investasi yang niat untuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi (Y6, loading faktor 0,932). Persepsi risiko berpengaruh negatif dikarenakan kemampuan menganalisis dampak finansial sebenarnya dapat mendorong perilaku investasi yang tidak terstruktur dan tidak terencana, termasuk komitmen tidak rutin berinvestasi.

Indikator X3.7 mengenai pertimbangan jangka waktu untuk mencapai target investasi (loading faktor 0,899) berkaitan dengan minat investasi yang berkeinginan untuk mengembangkan portofolio investasi secara berkelanjutan (Y5, loading faktor 0,925). Kesadaran akan jangka waktu investasi memungkinkan mahasiswa memiliki ekspektasi yang realistis dan perencanaan yang lebih baik, yang justru dapat menurunkan minat investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Indikator X3.3 terkait perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi (loading faktor

0,898) berkaitan dengan minat investasi yakni keyakinan untuk sukses dalam berinvestasi (Y9, loading faktor 0,909). Persepsi risiko berpengaruh negative dikarenakan kewaspadaan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi sebenarnya dapat menurunkan keyakinan mahasiswa karena mereka merasa tidak siap menghadapi berbagai skenario pasar.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian oleh (Priaini et al., 2024), menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zega et al., 2024), yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. H. Santoso & Dewi, 2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini terjadi ketika semakin tinggi persepsi risiko maka akan diikuti dengan penurunan minat investasi. Hal ini karena semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko investasi maka akan semakin berhati-hati dan cenderung mengurangi minatnya dalam berinvestasi karena kekhawatiran akan potensi kerugian yang mungkin terjadi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Belawan dengan menggunakan Smartpls versi 4 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Literasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi intensitas literasi investasi maka, akan meningkatkan minat investasi untuk menjalankan kegiatan investasi.
- b. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi motivasi seseorang berinvestasi maka. semakin tinggi pula minatnya untuk melakukan investasi.
- c. Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Hal ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko investasi maka akan semakin berhati-hati dan cenderung mengurangi minatnya dalam berinvestasi

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran sebagai masukan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara senantiasa rutin meningkatkan literasi investasi agar semakin banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan investasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi, mampu untuk menambahkan variabel-variabel baru seperti modal minimal dan inklusi keuangan, serta mampu untuk mengganti lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 88 orang dari total populasi yang berkisar 767. Untuk itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas sampel agar jawaban dari responden dapat mewakili seluruh variasi populasi.

- b. Adanya keterbatasan penelitian dalam proses pengambilan data, informasi jawaban yang diberikan responden dalam mengisi kuesioner penelitian ini terkadang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Hal ini bisa saja terjadi salah satunya karena faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V4i1.242>
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i1.4609>
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal Of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/Fsfm.V1i1.10052>
- Aprilia, D. P., Zaman, M. B., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Angkatan 2020) Dhita. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1.
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 284. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Astuty, W. (2007). Pengaruh Resiko Usaha Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank. In *Ichsan Gorontalo* (Vol. 2, Issue 1, P. 617).
- Cahya, B., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Cahyani, M. I., Sriyono, & Prapanca, D. (2024). *The Effect Of Capital Market Training, Risk Perception, Financial Literacy And Minimum Investment Capital On Student Investment Interest* Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investa. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(5).
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan

Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.778>

- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Faisal, A., & Riskayanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Dan Persepsi Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Masyarakat Dki Jakarta). In *Universitas Gunadarma*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1).
- Fitrianingrum, S., & Nugroho, P. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Pada Minat Investasi Karyawan. *Jurnal STEI Semarang*, 16(3), 44.
- Garingging, R. A., & Rahmayati. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriati, & Handayani, F. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Kota Pontianak. *MBIC-Journal Confrence*, 1(5), 504–515.
- Graff, H. J. (2006). The Legacies Of Literacy. *Journal Of Communication*.
- Gunawan, B., Ratmono, B. M., Abdullah, A. G., Sadida, N., & Kaprisma, H. (2022). Research Mapping In The Use Of Technology For Fake News Detection: Bibliometric Analysis From 2011 To 2021. *Indonesian Journal Of Science And Technology*, 7(3), 139.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2013). A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/J.Lrp.2013.01.002>

- Hakim, L. (2014). Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies*, 4(1), 2.
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 4.
- Hanum, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 226–232. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V21i2.7974>
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2).
- Hidayat, M. S., Sari, H. M. K., & Prapanca, D. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation And Investment Returns On Interest In Stock Investment In Generation Z. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(5).
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 134. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Hikmah, S. R., & Hariyanto, W. (N.D.). *The Effect Of Self Efficacy, Minimum Capital, Perception Of Return And Risk On Investment Interest Of Muhammadiyah Sidoarjo University Students [Pengaruh Self Efficacy, Modal Minimum, Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]*.
- Husaini, C. B. Al. (2023). Pemahaman Risiko Dan Manajemen Risiko. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 319. <https://doi.org/10.61132/Nuansa.V1i3 September.272>
- Indonesia, B. (2013). Mengenal Reksadana. <https://www.bi.go.id/.../Mengenal-Reksadana/>
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi (Edisi Revisi)* (S. Elizar (Ed.)). UMSU Press.
- Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Juniarti, S., Oebit, E. S., Yuliantini³, T., & Ayomi, P. (2024). *Oikonomia: Jurnal Manajemen Minat Investasi Saham Generasi Z: Financial Literacy Dan Risk Tolerance*. 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.47313/Oikonomia.V20i2.2680>
- Khaliwa, A. M., & Djunaidi, Z. (2021). Gambaran Faktor-Faktor Yang Membentuk Persepsi Risiko Keselamatan Pada Pekerja Konstruksi Di Proyek Z PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat* (Vol. 1, Issue 2).
- Lu, H. Y. (2021). An Investigation Of Factors Influencing The Risk Perception And Revisit Willingness Of Seniors. *Asia Pacific Management Review*, 26(3), 160–170. <https://doi.org/10.1016/J.Apmrv.2021.01.002>
- Manik, E. (N.D.). Pengantar Pasar Modal (*Konsep Dan Praktik*). www.freepik.com
- Mappadang, A. (2021). Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio (1st Ed.). Penerbit CV. Pena Persada.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum*, 95.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA DAN FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JIAGABI*, 9(1).
- Muhidin, A., & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*. Pustaka Setia.
- Mujtahidin, F. (2023). Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Generasi Zenial Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Indonesian Journal Of Business Economics And Management*, 2(2), 1–8.
- Nabila, M. (2022). *Survei Populix: Di Tahun 2022, Masyarakat Semakin Melek Investasi*. <https://dailysocial.id/post/survei-investasi-populix>
- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e->

Journal.Naureendigiton.Com/Index.Php/Pmb

- Nilasetiyowati, N. M., & Yanthi, M. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pada Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5680–5698. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i7.3309>
- Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Risma*, 3(1).
- Nugraha, A. A. (2011). Pengaruh Ukuran Dana Kelolaan, Umur Reksa Dana, Dan Biaya Operasi Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Periode Tahun 2011).
- Nuria, M. S., Puspita, E., & Solikah, M. (2024). Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri). *Symposium Manajemen Dan Bisnis III*, 3, 2024.
- Octaviani, F., Fahmi, M., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Open Access Under Creative Common Attribution-Sharealike (CC-BY-SA). *Jurnal Buana Akuntansi*, 09(02), 47–58. <https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V9i2.7260>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.
- Paningrum, D. (2022). Buku Referensi Investasi Pasar Modal (P. L. Ch. B. Lentera (Ed.); 1st Ed.). Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance Of Electronic Commerce: Integrating Trust And Risk With The Technology Acceptance Model. *International Journal Of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Populix, T. S. (2022). *Begini Tren Investasi Di Indonesia Menurut Data Survei Populix*. <https://info.populix.co/articles/tren-investasi-di-indonesia/>
- Pradadewi, D., & Puspitasari, E. (2024). The Influence Of Perceived Convenience, Security, Perceived Risk, Return, And Motivation On Investors' Behavioral Interest In Purchasing On Online Stock Platforms. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4), 10.959.
- Prasetyo, A., & Elwisam. (2024). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Universitas Nasional: Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Persepsi Risiko

JMSAB 173. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 7(1), 175.
<https://doi.org/10.36407/jmsab.v7i1.1218>

Priaini, J., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unram Jyanneta. *Jurnal Risma*, 4.

Rafliis, R., Thahirah, K. A., . R., & . I. (2024). Peran Kemajuan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi,,Pelatihan Pasar Modal, , Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 232–247.
<https://doi.org/10.47233/jebs.v4i2.1707>

Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi Dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi Pada Perguruan Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>

Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>

Rudiyanto. (2015). *Seri Panduan Investasi Reksadana Untuk Pemula*. PT Elex Media Komputindo.

Rusliani, H., & Putra, A. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Dalam Berinvestasi Dipasar Modal, (Studi Pada Mahasiswa Diperguruan Tinggi Dala Kota Jambi).

Sadikin, A. (2012). Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Untuk Melihat Konsistensi Model Pengukuran Reksa Dana Melalui Model Sharpe, Treynor Dan Jensen Periode 2007-2010. *Spread*, 2(1), 1–10.

Santoso, R. H., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Dollar Cost Averaging, Persepsi Risiko, Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 2–3.

Santoso, V. D., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1182–1192.
<https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2913>

Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis* (2nd Ed.). Salemba Empat.

- Saragih, F., Dahrani, Ritonga, P., Amara, T., & Liza, V. N. (2024). *Attitude , Perceived Behavioral Control , Organizational Commitment And Intention To Whistleblowing : The Moderating Of Religiosity*. 6(1), 16–35.
- Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201. [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Akuntan/Article/View/148/93](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Akuntan/Article/View/148/93)
- Shaid, N. J. (2024). Cara Memulai Investasi Reksadana Pasar Uang Untuk Pemula. [https://Money.Kompas.Com/Read/2024/08/20/230817226/Cara-Memulai-Investasi-Reksadana-Pasar-Uang-Untuk-Pemula#:~:Text=Anda Tidak Perlu Modal Besar Untuk Mulai Berinvestasi,10.000%2C Sehingga Membuatnya Sangat Terjangkau Bagi Siapa Saja](https://money.kompas.com/read/2024/08/20/230817226/cara-memulai-investasi-reksadana-pasar-uang-untuk-pemula#:~:text=Anda%20tidak%20perlu%20modal%20besar%20untuk%20mulai%20berinvestasi,10.000%2C%20sehingga%20membuatnya%20sangat%20terjangkau%20bagi%20siapa%20saja).
- Siregar, S. A. (2022). Pengantar Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur (D. Yustriawan (Ed.)). UMSU Press.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (P. Alfabet (Ed.)).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sumaiya, A., Meliala, M. S., & Setiawan, T. A. (2022). The Influence Of Investment Knowledge, Investment Motivation And Financial Literature On Investment Interest (Case Study In Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 112. [https://Doi.Org/10.22441/Indikator.V6i2.14153](https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.14153)
- Supriyatna, W., & Zakaria. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tokopedia Di Tangerang Selatan. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 4(Agustus), 498–499.
- Suryanto, & Asri, A. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 1–16.
- Syaputra, S. H., Armiani, Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 764.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi*. (1st Ed.).

- Tarigan, A. P., & Amalia, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7329. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i9.4782>
- Teale, W. N., & Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing And Reading. Writing Research: Multidisciplinary Inquiries Into The Nature Of Writing Series*.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Supiati. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 17. <http://journal.maranatha.edu>
- Widhiastuti, R., & Novianda, B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di JABODETABEK. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13, 87.
- Wijaya, R. F. (2014). *Menjadi Kaya & Terencana Dengan Reksa Dana*. PT Elex Media Komputindo.
- Wiyono, D. A., & Asyik, N. F. (2023). Dampak Pengetahuan Investasi Pada Pengaruh Modal Awal, Risiko, Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Yusnidar, Samsir, & Restuti, S. (2014). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(12), 320.
- Zega, R. I., Sarbullah, & Marhamah. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Pemahaman Investasi Dan Literasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal. *Seminar International Dan Call For Papers 2023*, 350–356.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju : dengan skor 5

S : Setuju : dengan skor 4

KS : Kurang Setuju : dengan skor 3

TS : Tidak Setuju : dengan skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju : dengan skor 1

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Semester :

Program Studi :

Jenis Investasi yang Dimiliki :

Minat Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Ketertarikan	1	Saya tertarik berinvestasi di reksadana pasar uang					
	2	Saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi di reksadana pasar uang					
	3	Saya senang mencari					

Minat Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		informasi terbaru tentang peluang investasi reksadana pasar uang					
Keinginan	4	Saya berkeinginan untuk memulai investasi reksadana pasar uang dalam waktu dekat					
	5	Saya ingin mengembangkan portofolio investasi saya secara berkelanjutan					
	6	Saya berniat untuk rutin menyisihkan dana untuk berinvestasi di reksadana pasar uang					
Keyakinan	7	Saya yakin investasi dapat membantu mencapai tujuan keuangan saya					
	8	Saya percaya bahwa berinvestasi adalah keputusan yang tepat untuk masa depan					
	9	Saya memiliki keyakinan untuk sukses dalam berinvestasi					

Literasi Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Investasi	1	Saya mengetahui perbedaan reksadana pasar uang dengan jenis reksadana lainnya					
	2	Saya mengerti cara menganalisis kinerja investasi khususnya investasi reksadana pasar uang					
	3	Saya mengetahui minimal dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi di reksadana pasar uang					
Tujuan Investasi	4	Saya memahami pentingnya menetapkan tujuan investasi yang jelas					
	5	Saya mengerti bagaimana menelaraskan investasi dengan tujuan keuangan					
	6	Saya paham tentang					

Literasi Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		perencanaan investasi jangka panjang dan jangka pendek					
Risiko Investasi	7	Saya memahami bahwa reksadana pasar uang adalah instrumen investasi dengan risiko relatif rendah					
	8	Saya mengerti cara mengelola risiko dalam portofolio investasi					
	9	Saya paham pentingnya diversifikasi untuk mengurangi risiko					
Return Investasi	10	Saya memahami bahwa return reksadana pasar uang relatif lebih rendah dibanding jenis reksadana lainnya					
	11	Saya mengerti hubungan antara risiko dan return dalam investasi					
	12	Saya paham cara menghitung potensi keuntungan investasi					

Motivasi Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perubahan Motivasi	1	Kenaikan harga aset investasi memotivasi saya untuk berinvestasi					
	2	Tingkat suku bunga yang rendah memotivasi saya untuk berinvestasi di reksadana pasar uang					
	3	Kemudahan transaksi reksadana pasar uang melalui aplikasi memotivasi saya untuk berinvestasi					
Perasaan Motivasi	4	Saya merasa termotivasi untuk mencapai kebebasan finansial melalui investasi					
	5	Saya merasa bersemangat ketika mempelajari strategi investasi baru					
	6	Saya merasa antusias untuk mengembangkan portofolio investasi					
Reaksi Motivasi	7	Saya segera mencari informasi ketika ada					

Motivasi Investasi							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		peluang investasi baru					
	8	Saya aktif mengikuti perkembangan pasar investasi					
	9	Saya cepat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar investasi					

Persepsi Risiko							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Risiko Kinerja	1	Saya mempertimbangkan risiko kinerja investasi sebelum mengambil keputusan					
	2	<i>Track record</i> manajer investasi memotivasi saya dalam memilih produk reksadana pasar uang					
	3	Saya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi					
Risiko Finansial	4	Saya mempertimbangkan inflasi dalam berinvestasi di reksadana pasar uang					
	5	Saya menganalisis dampak finansial dari setiap keputusan investasi					
	6	Saya menyadari bahwa nilai investasi reksadana pasar uang dapat berfluktuasi					
Risiko Waktu	7	Saya mempertimbangkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai target investasi					
	8	Saya menganalisis waktu yang tepat untuk masuk dan keluar dari investasi					
	9	Saya memperhatikan periode holding time yang diperlukan dalam berinvestasi					

Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Minat Investasi (Y)

Responden	Minat Investasi									Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	12
4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	2	2	1	1	1	1	1	1	2	12
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
8	1	1	1	2	2	1	2	1	2	13
9	2	2	1	2	2	2	1	2	2	16
10	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
11	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	1	2	1	1	2	1	1	1	1	11
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
20	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
24	1	1	2	1	2	1	1	2	1	12
25	1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	2	1	1	3	1	1	2	1	13
28	1	1	1	1	2	1	2	1	1	11
29	2	1	1	1	1	1	1	1	2	11
30	1	1	3	1	1	2	1	1	1	12
31	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11
32	1	1	1	1	1	1	1	3	1	11
33	1	1	2	3	1	1	1	1	2	13
34	1	1	1	1	1	1	2	1	1	10
35	1	1	2	1	1	1	1	1	2	11
36	1	1	1	1	3	1	1	2	1	12
37	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
38	5	5	3	4	4	4	4	5	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
40	2	2	4	2	2	1	3	2	2	20
41	1	4	4	1	1	1	4	2	2	20
42	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
43	2	2	2	1	1	1	2	1	1	13
44	1	4	2	2	4	3	3	3	3	25

Responden	Minat Investasi									Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
45	2	2	5	4	3	2	4	3	4	29
46	4	4	4	4	3	3	3	2	4	31
47	4	3	3	4	3	4	3	4	5	33
48	4	4	5	2	5	4	2	4	4	34
49	5	5	3	3	4	3	5	5	5	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	1	1	1	1	2	1	5	5	5	22
53	1	2	4	3	3	3	5	5	4	30
54	5	4	4	3	5	5	5	4	5	40
55	1	2	2	2	1	1	1	1	2	13
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
58	2	2	2	1	1	1	4	4	4	21
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
60	1	1	1	1	2	1	1	1	2	11
61	1	1	3	2	1	2	2	1	1	14
62	2	1	1	2	1	1	1	2	2	13
63	1	1	1	2	2	2	4	4	4	21
64	1	2	1	1	2	1	4	4	4	20
65	1	1	1	2	1	1	2	2	2	13
66	1	1	1	2	1	1	2	2	1	12
67	2	1	2	2	1	1	1	1	1	12
68	1	1	1	1	2	1	2	2	2	13
69	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12
70	1	4	2	1	2	1	2	2	2	17
71	1	1	1	1	2	1	2	2	2	13
72	1	2	1	1	2	2	1	1	2	13
73	5	5	4	5	5	5	3	5	3	40
74	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
75	1	2	2	2	2	2	3	2	2	18
76	2	1	1	1	2	2	1	2	1	13
77	2	2	1	1	2	1	5	4	4	22
78	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
80	2	5	2	2	3	2	3	4	3	26
81	5	5	3	4	4	5	5	5	5	41
82	2	2	3	5	3	2	3	2	4	26
83	1	2	2	2	1	2	2	2	1	15
84	2	5	3	5	5	5	5	5	5	40
85	1	2	2	4	4	4	4	4	4	29
86	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
87	1	2	2	2	3	4	4	5	4	27
88	2	2	1	4	4	5	5	5	5	33

Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Literasi Investasi (X1)

Responden	Literasi Investasi												Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	52
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	2	2	2	5	5	5	3	3	3	3	5	5	43
4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	54
7	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	50
8	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	22
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	48
11	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	52
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	48
13	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	49
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
15	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	46
16	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
17	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	50
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	45
20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	50
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
23	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	53
24	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	53
25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
26	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	51
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
28	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
30	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	18
31	1	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	17
32	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	14
33	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
34	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	16
35	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	19
36	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	49
37	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	23
38	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	43
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
40	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
44	3	2	4	2	2	2	4	5	4	3	3	4	38

Lampiran 4. Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Investasi (X2)

Responden	Motivasi Investasi									Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
6	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41
7	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
9	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42
10	4	4	5	5	5	4	4	3	4	38
11	5	5	5	4	5	3	5	4	5	41
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
13	5	4	3	4	4	4	4	4	3	35
14	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
16	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
17	4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
18	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
19	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
20	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
21	5	5	4	5	4	5	5	5	4	42
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
23	2	2	2	2	1	2	3	2	2	18
24	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13
25	1	1	1	2	2	1	1	1	1	11
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
27	1	1	2	1	1	2	1	1	1	11
28	4	3	4	4	5	5	4	4	4	37
29	1	1	1	1	1	1	2	1	3	12
30	4	4	5	4	4	5	4	3	5	38
31	1	1	1	1	1	1	2	1	1	10
32	1	1	1	1	2	1	1	1	2	11
33	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
34	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
35	1	2	1	1	1	1	2	1	2	12
36	1	3	1	3	1	2	1	1	3	16
37	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
38	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
40	2	1	2	2	2	2	2	2	1	16
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
44	4	5	4	3	4	5	4	5	5	39

Responden	Motivasi Investasi									Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
45	5	4	4	5	4	5	5	3	4	39
46	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
47	4	4	5	4	4	4	3	4	4	36
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
50	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
51	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
52	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
53	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
54	5	4	5	5	4	4	3	4	4	38
55	5	5	5	4	3	4	4	5	5	40
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
57	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
58	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
59	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
60	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
61	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
62	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
63	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
64	1	1	1	2	2	2	1	2	1	13
65	1	1	1	1	1	1	2	1	2	11
66	2	2	1	2	1	1	1	1	2	13
67	1	1	1	1	2	1	2	1	1	11
68	2	1	1	2	2	2	2	2	2	16
69	2	2	1	1	1	1	2	1	1	12
70	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
71	1	1	1	2	2	1	1	1	1	11
72	1	1	1	2	1	2	1	1	1	11
73	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
74	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
76	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
77	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
78	5	4	4	4	4	4	3	4	5	37
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
80	2	3	2	2	2	2	2	2	1	18
81	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
82	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
83	1	2	1	1	1	3	1	1	2	13
84	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
85	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
86	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
87	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
88	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43

Lampiran 5. Hasil Jawaban Kuesioner Persepsi Risiko (X3)

Responden	Persepsi Risiko									Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	5	3	5	5	5	4	5	5	5	42
7	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
11	4	4	5	3	5	4	4	3	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	3	2	3	2	4	4	5	5	5	33
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
23	2	2	2	1	2	2	1	1	1	14
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	3	2	3	3	3	2	3	2	2	23
40	4	4	5	4	4	4	5	3	3	36
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
43	5	2	5	5	5	5	5	5	5	42
44	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

SmartPLS 4 - Outer loadings - UMI

Item	Loading
UM1 - Kemampuan	0.892
UM2 - Kemampuan	0.881
UM3 - Kemampuan	0.875
UM4 - Kemampuan	0.870
UM5 - Kemampuan	0.865
UM6 - Kemampuan	0.860
UM7 - Kemampuan	0.855
UM8 - Kemampuan	0.850
UM9 - Kemampuan	0.845
UM10 - Kemampuan	0.840
UM11 - Kemampuan	0.835
UM12 - Kemampuan	0.830
UM13 - Kemampuan	0.825
UM14 - Kemampuan	0.820
UM15 - Kemampuan	0.815
UM16 - Kemampuan	0.810
UM17 - Kemampuan	0.805
UM18 - Kemampuan	0.800
UM19 - Kemampuan	0.795
UM20 - Kemampuan	0.790
UM21 - Kemampuan	0.785
UM22 - Kemampuan	0.780
UM23 - Kemampuan	0.775
UM24 - Kemampuan	0.770

Uji Reliabilitas

SmartPLS 4 - Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Ethical Investor	0.907	0.904	0.676
Moral Investor	0.902	0.907	0.723
Personal Ethics	0.916	0.902	0.688

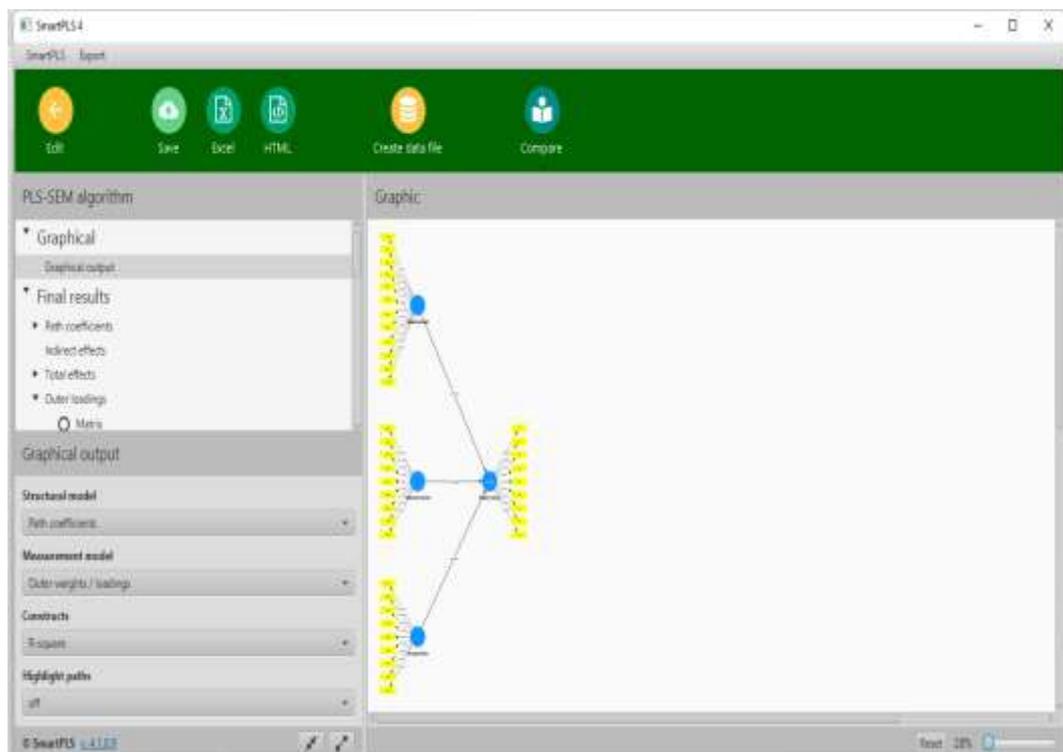
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

The screenshot shows the SmartPLS 4 interface. On the left, the 'Data Strip(s)' panel displays the following statistics:

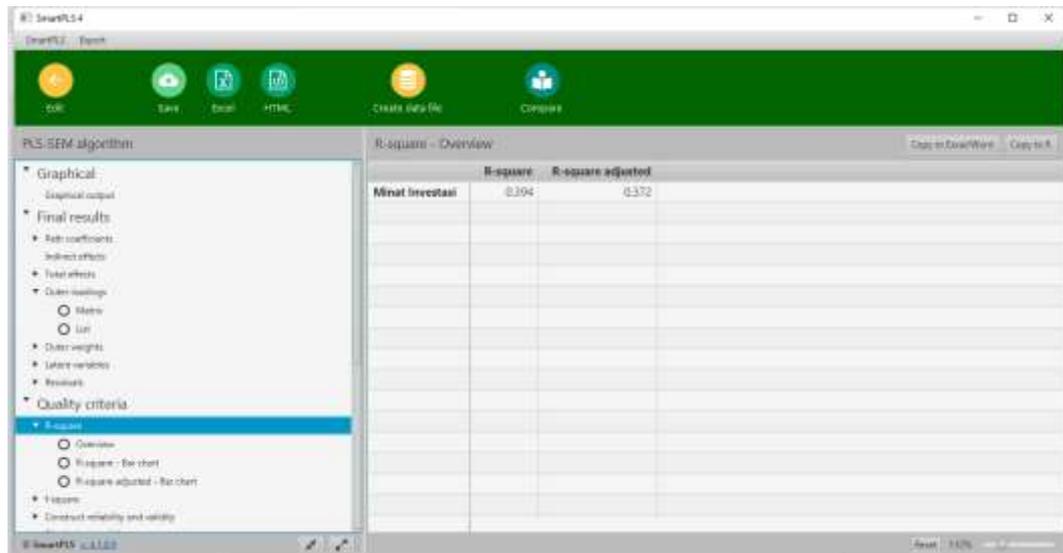
- Indicators: 3
- Samples: 9
- Missing values: 7
- Data points: 8

Below these statistics are radio buttons for 'Indicator', 'Correlations', 'Data groups', and 'Raw data'. The main area on the right, labeled 'Indicators', contains a grid where each column represents an indicator and each row represents a sample. The data points are represented by small vertical bars of varying heights.

Lampiran 8. Hasil Uji Outer Model



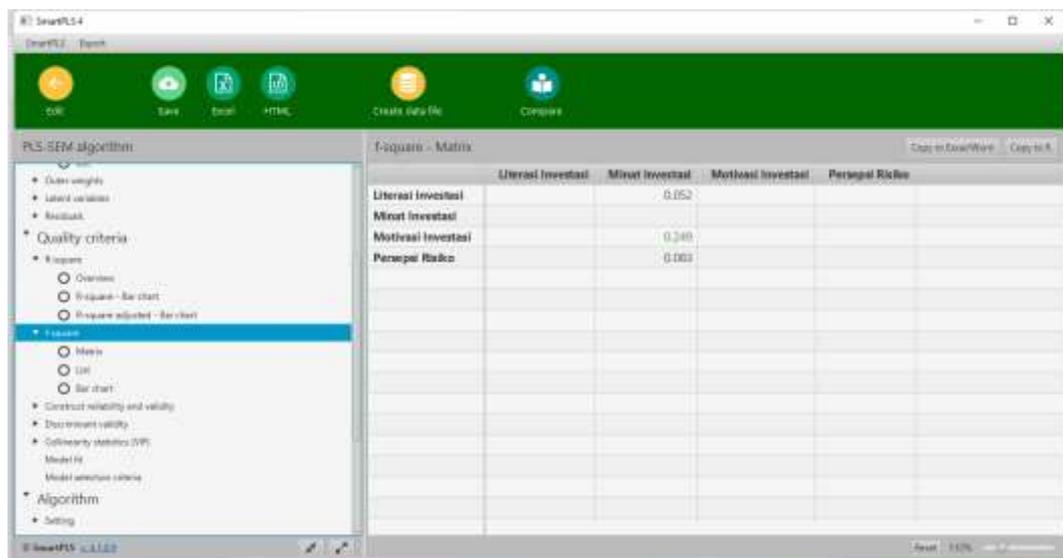
Lampiran 9. Tabel R-square



The screenshot shows the SmartPLS 4 interface with the 'R-square - Overview' table. The table has three columns: 'Minimal Investasi', 'R-square', and 'R-square adjusted'. The 'R-square' column contains the value 0.394, and the 'R-square adjusted' column contains the value 0.372.

	R-square	R-square adjusted
Minimal Investasi	0.394	0.372

Lampiran 10. Tabel F-square

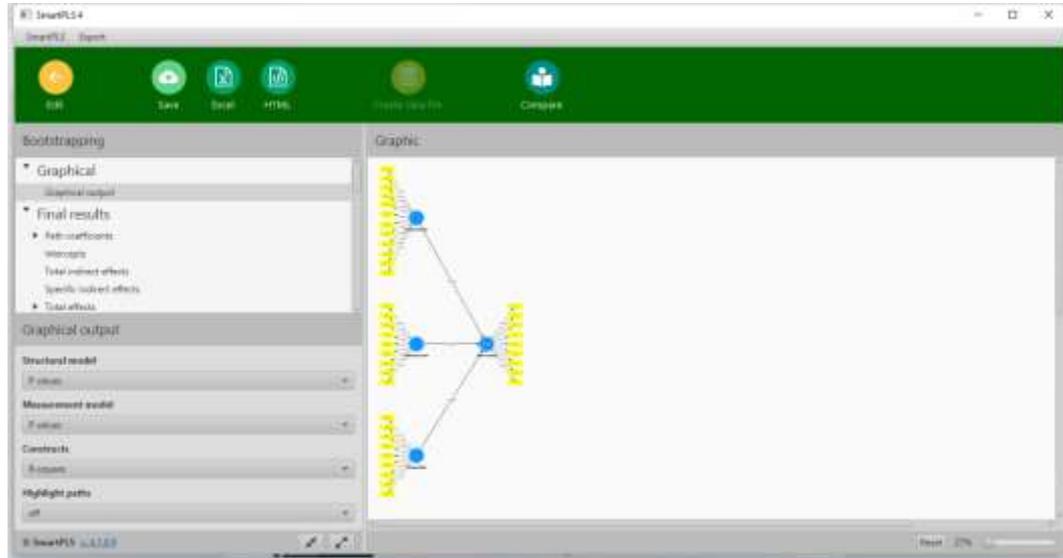


The screenshot shows the SmartPLS 4 interface with the 'F-square - Matrix' table. The table has four columns: 'Literal Investasi', 'Minimal Investasi', 'Motivasi Investasi', and 'Persepsi Risiko'. The 'Minimal Investasi' column contains the value 0.052, the 'Motivasi Investasi' column contains the value 0.340, and the 'Persepsi Risiko' column contains the value 0.003.

	Literal Investasi	Minimal Investasi	Motivasi Investasi	Persepsi Risiko
Literal Investasi				
Minimal Investasi		0.052		
Motivasi Investasi			0.340	
Persepsi Risiko				0.003

Lampiran 11. Hasil Uji Inner Model

Uji Hipotesis (Boothstrapping)



Path Coefficient

Path	Mean	STDEV	T value	P value
Internal Investor -> Social Investor	0.192	0.091	2.094	0.034
Percept Risiko -> Sosial Investor	-0.217	0.228	0.950	0.338

Lampiran 12. Permohonan Judul Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 139/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Ramadhania
NPM : 2105170168
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi Masalah Judul 1 :

1. Rendahnya tingkat kesiapan kerja sebagai akuntan profesional di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.
2. Adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis akuntansi yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan aplikasi praktis di dunia kerja, yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mereka sebagai akuntan profesional.
3. Belum jelasnya kontribusi pengalaman magang terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.
4. Ketidakjelasan korelasi antara kinerja akademik mahasiswa akuntansi dan kesiapan kerja mereka sebagai akuntan profesional, mengingat bahwa prestasi akademik yang tinggi tidak selalu mencerminkan kemampuan praktis dan soft skills yang dibutuhkan dalam profesi akuntan di dunia kerja.

Identifikasi Masalah Judul 2 :

1. Rendahnya tingkat partisipasi generasi Z di Kecamatan Medan Marelan dalam kegiatan investasi.
2. Terbatasnya pengetahuan generasi Z di Kecamatan Medan Marelan tentang berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar keuangan, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan beragam.
3. Rendahnya tingkat kepercayaan diri (self efficacy) generasi Z di Kecamatan Medan Marelan dalam mengelola keuangan, yang mengakibatkan keraguan dan ketidakefektifan dalam membuat keputusan investasi.

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

4. Ketidaksesuaian antara persepsi risiko dan toleransi risiko yang sebenarnya di kalangan generasi Z di Kecamatan Medan Marelan, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang tidak selaras dengan profil risiko mereka.

Identifikasi Masalah Judul 3 :

1. Belum optimalnya kemampuan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Marelan.
2. Rendahnya tingkat pendidikan formal di bidang keuangan dan akuntansi di kalangan pemilik UMKM di Kecamatan Medan Marelan, yang mengakibatkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.
3. Kurangnya partisipasi pemilik UMKM di Kecamatan Medan Marelan dalam pelatihan akuntansi yang berkualitas dan berkelanjutan, sehingga menghambat peningkatan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan relevan bagi kebutuhan bisnis.
4. Terbatasnya adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan, yang menyebabkan inefisiensi dan ketidakakuratan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Magang, dan Kinerja Akademik terhadap Kesiapan Kerja sebagai Akuntan Profesional Mahasiswa Akuntansi
2. Pengaruh Pengetahuan Instrumen Investasi, Self Efficacy Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Z
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

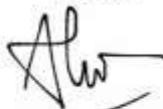
Objek/Lokasi Penelitian : Objek Penelitian Judul 1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Objek Penelitian Judul 2 : Kecamatan Medan Marelan

Objek Penelitian Judul 3 : Kecamatan Medan Marelan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Adinda Ramadhania)

Lampiran 13. Persetujuan Judul Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 139/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/09/2024

Nama Mahasiswa	: Adinda Ramadhania
NPM	: 2105170168
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 15/09/2024
Nama Dosen pembimbing*	: Irfan, S.E., M.M., Ph.D (15 Oktober 2024)
Judul Disetujui*	: Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

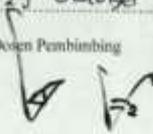
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zula Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 29 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Lampiran ini dirajutakan saat jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online
2 dari 2 halaman

Halaman ke

Lampiran 14. Permohonan Izin Penelitian

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Oktober 2024


UMSU
 Kepada Yth.
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : A D I N D A R A M A D H A N I A

NPM : 2105170168

Tempat/Tgl Lahir : T A N J U N G P I N A N G
 0 6 N O V E M B E R 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : G G B U K U N L K 5 P E K A N
 L A B U H A N

Tempat Penelitian: U N I V E R S I T A S M U H A M M A D I Y A N
 S U M A T E R A U T A R A

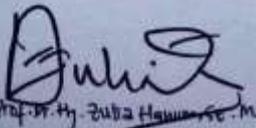
Alamat Penelitian : T L M A P T E N M U C H I T A R B A S R I
 N O 3

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
 Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan
 Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
 Pemohon


 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zubia Hanum, M.Si) (Adinda Ramadhania)

Lampiran 15. Surat Izin Riset Pendahuluan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UIN-PTI Akreditasi A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMBU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PTIAkred/PT/18/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mokhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2878/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 27 Rabi'ul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adinda Ramadhania
Npm : 2105170168
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



Lampiran 16. Surat Penetapan Dosen Pembimbing



PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2878/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Adinda Ramadhania
N P M : 2105170168
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : **Irfan, S.E., M.M., Ph.D**

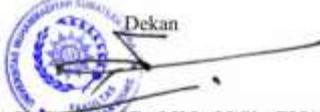
Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabi'ul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M



Dekan

Dr. H. Irfan, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal



Lampiran 17. Surat Izin Riset

 UMSU <small>Unggul, Cerdas, Berprestasi</small> <small>dan menjadikannya sebagai kebanggaan</small> <small>para sarjana</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA <small>Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/III/2024</small> <small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small> <small>Website: https://umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id Facebook: umsuMEDAN Instagram: umsuMEDAN Twitter: umsuMEDAN YouTube: umsuMEDAN</small>												
	<table border="0"> <tr> <td>Nomor</td> <td>: 4467/II.3-AU/UMSU/F/2024</td> <td>28 Rabiul Akhir</td> <td>1446 H</td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: -</td> <td>31 Oktober</td> <td>2024 M</td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Izin Riset</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Nomor	: 4467/II.3-AU/UMSU/F/2024	28 Rabiul Akhir	1446 H	Lamp.	: -	31 Oktober	2024 M	Hal	: Izin Riset	
Nomor	: 4467/II.3-AU/UMSU/F/2024	28 Rabiul Akhir	1446 H										
Lamp.	: -	31 Oktober	2024 M										
Hal	: Izin Riset												
<p>Kepada Yth : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di- <u>Medan.</u></p>													
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh</i></p> <p>Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.</p> <p>Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2878/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 30 Oktober 2024 Prihal Izin Riset , maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:</p>													
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Adinda Ramadhania</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2105170168</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VII (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</td> </tr> </table>				Nama	: Adinda Ramadhania	NPM	: 2105170168	Jurusan	: Akuntansi	Semester	: VII (Tujuh)	Judul	: Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Nama	: Adinda Ramadhania												
NPM	: 2105170168												
Jurusan	: Akuntansi												
Semester	: VII (Tujuh)												
Judul	: Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.												
<p>Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p>													
		<p>a.n. Rektor Wakil Rektor I</p>  Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum NIP.:195701131987031002											
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan; 2. Yang bersangkutan 3. Peringgal. 													
<table border="0"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><small>BBR-PT</small></td> <td><small>MOA</small></td> <td><small>MOA</small></td> <td><small>ES STARS</small></td> </tr> </table>								<small>BBR-PT</small>	<small>MOA</small>	<small>MOA</small>	<small>ES STARS</small>		
													
<small>BBR-PT</small>	<small>MOA</small>	<small>MOA</small>	<small>ES STARS</small>										

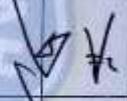
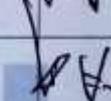
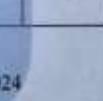
Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

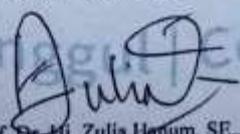
Nama Mahasiswa : Adinda Ramadhania
 NPM : 2105170168
 Dosen Pembimbing: Irfan, S.E., M.M., Ph.D.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

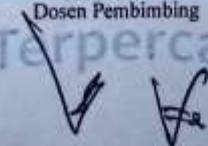
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang Masalah Identifikasi Rumusan & tujuan peneliti.		
Bab 2	Teori-teori yang berkaitan terpilih		
Bab 3	Metode penelitian.		
Daftar Pustaka	tersedia		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	laporan		
Persetujuan Seminar Proposal	ace Seminar proposal		

Medan, November 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


 (Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)


 (Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 04 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Adinda Ramadhania*
 NPM. : *2105170168*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Tanjung Pinang, 06 November 2002*
 Alamat Rumah : *Gg Rukun Lk 5 Pekan Labohan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

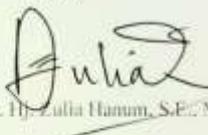
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>lebih ke belakang masalah, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>penelitian terdahulu</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 04 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Laila Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



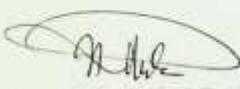
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Penbimbing



Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Lampiran 20. Pengesahan Proposal


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238


PENGESAHAN PROPOSAL

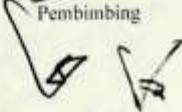
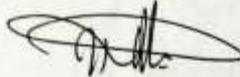
Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 04 Desember 2024* menerangkan bahwa:

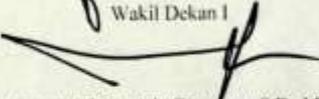
Nama : Adinda Ramadhania
 NPM : 2105170168
 Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Pinang, 06 November 2002
 Alamat Rumah : Gg Rukun Lk 5 Pekan Labuhan
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Irfan, S.E., M.M., Ph.D*

Medan, 04 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua  Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hamum, S.E., M.Si	Sekretaris  Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing  Irfan, S.E., M.M., Ph.D	Pembanding  Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

 Assoc. Prof. Dr. Ade Gumayun, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087601

Lampiran 21. Surat Menyelesaikan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BA-PTIA/Pj/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 979/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Ramadhan 1446 H
 17 Maret 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
 Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan.
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adinda Ramadhania
 N P M : 2105170168
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jambri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Lampiran 22. Surat Keterangan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Pjg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>
rektor@umsu.ac.id
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)
SURAT KETERANGAN

Nomor: 1306/KET/IL3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Adinda Ramadhania**
 NPM : 2105170168
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Investasi, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Ramadhan 1446 H
 18 Maret 2025 M



a.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP:195701131987031002

Cc. file



Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Adinda Ramadhania
NPM : 2105170168
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Pinang, 06 November 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Gg Rukun Lk 5 Pekan Labuhan
No. Telephone : 0819-9739-0289
E-mail : adindaramadhania06@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Suhardi
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Daniar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gg Rukun Lk 5 Pekan Labuhan
No. Telephone : 0812-3447-2529
E-mail : daniar121983@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060950
Sekolah Menengan Tingkat Pertama : SMP Negeri 5 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 3 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara